

**ANALISIS FAKTOR PENJELAS KINERJA MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA,
DAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:

Rinawati Dyah Pertiwi

NIM. 13808141051

JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

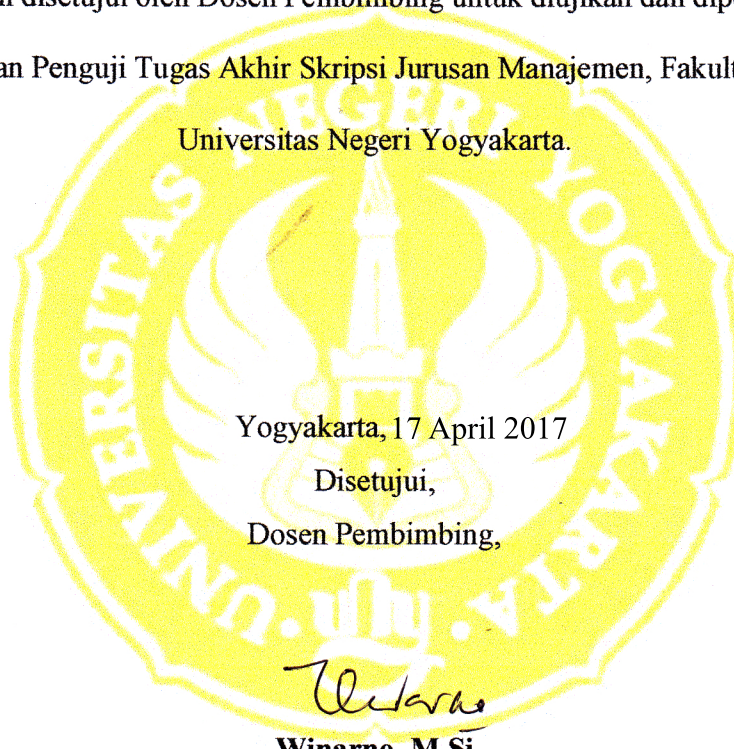
2017

**ANALISIS FAKTOR PENJELAS KINERJA MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA,
DAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi

Oleh:
Rinawati Dyah Pertiwi
NIM. 13808141051

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan dan dipertahankan di
depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 17 April 2017

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

Winarno, M.Si

NIP. 19680310 199702 1 001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

**ANALISIS FAKTOR PENJELAS KINERJA MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA,
DAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
Rinawati Dyah Pertiwi
NIM. 13808141051


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan
Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 5 Mei
2017 dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Musaroh, M. Si	Ketua Penguji		26 Mei 2017
Winarno, M. Si	Sekretaris Penguji		29 Mei 2017
Muniya Alteza, M. Si	Penguji Utama		24 Mei 2017

Yogyakarta, 30 Mei 2017
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta,




Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0029


PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rinawati Dyah Pertiwi
NIM : 13808141051
Jurusan/Prodi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR PENJELAS KINERJA MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagian acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 April 2017
Yang menyatakan,

A green postage stamp with a value of 3000 Rupiah. The stamp features a portrait of a man and a star. The text on the stamp includes 'PETERAI TEMPEL', '3000', and 'RUPIAH'. A signature is written over the stamp.

Rinawati Dyah Pertiwi
NIM. 13808141051

HALAMAN MOTTO

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Hanya kepada Tuhan-mu lah engkau berharap.”

(Q.S. *Al-Insyirah*: 6-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Especially Dedicated to :

My lovely mother, Sarmi

My father, Pariyo

My Brother, Romi Fauzan Albaihaki

My Big Family

My friends,

Himajo, Kost Cantik, Tutorial, *Pokokke Dolan Lan Seneng*, Mabe-13,
Himamanuny, KKN 8, KSPM FE UNY, BRI *Corporate University Campus*
Yogyakarta, SNMPTN-SBMPTN *Call Center agents*, LIA and *Friends*, *Power*
Rangers, *FAMONE*

ANALISIS FAKTOR PENJELAS KINERJA MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh
Rinawati Dyah Pertiwi
NIM. 13808141051

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris faktor penjelas kinerja modal intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tiga tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausalitas. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, didapat 21 perusahaan dari 122 perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t), Variabel Umur Perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,060 dengan tingkat signifikansi 0,140, sehingga H_{a1} ditolak. Variabel Tingkat Keuntungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,266 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga H_{a2} diterima. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,206 dengan tingkat signifikansi 0,597, sehingga H_{a3} ditolak. Hasil uji ketepatan model dilakukan menggunakan uji F memiliki nilai sebesar 6,264 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,203. Hal ini berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 20,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan dengan:

$$Y = - 2,971 - 0,060AGE + 0,266ROA + 0,206SIZE$$

Kata kunci : Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan

**ANALYSIS OF INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE FACTORS
ON TRADE, SERVICES AND INVESTMENT SECTOR COMPANIES
LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

By
Rinawati Dyah Pertiwi
NIM. 13808141051

ABSTRACT

The purpose of this study was to know the influence intellectual capital performance factors on trade, services and investment sector companies listed in indonesia stock exchange. The time period in this study was started 2013 until 2015.

This study was associate causality using quantitative methods. The sample in this study was obtained by purposive sampling methods. Based on criteria there were 22 from 122 companies that become sample study. This study used multiple regression method.

Based on the analysis by using t-test, Firm age had no significant to Intellectual Capital Performance indicated by the coefficients -0,060 and significance 0,140. Profitability had positive effect and significant to Intellectual Capital Performance indicated by the coefficients 0,266 and significance 0,000. Firm size had positive effect but had no significant to Intellectual Capital Performance indicated by the coefficients 0,206 and significance 0,597. The goodness of fit testing showed that Firm Age, Profitability, and Firm Size were influenced to the Intellectual Capital Performance with count F value 6,264 and significance 0,001. The adjusted R² was 0,203, that showed the influence of Firm Age, Profitability, and Firm Size to the Intellectual Capital Performance at 20,3%. The formulated of multiple regression was :

$$Y = - 2,971 - 0,060AGE + 0,266ROA + 0,206SIZE$$

Keywords: Firm Age, Profitability, and Firm Size

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Penjelas Kinerja Modal Intelektual pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi di Bursa Efek Indonesia". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan dan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terimakasih disampaikan kepada :

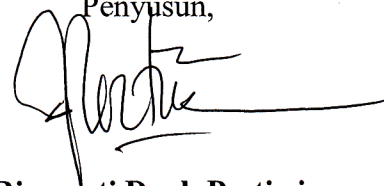
1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Setyabudi Indartono., Ph.D., Ketua Jurusan Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
4. Winarno, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Musaroh, M.Si., Dosen sekaligus Ketua Penguji yang telah memberikan pertimbangan dan masukan guna penyempurnaan penulisan skripsi.

6. Muniya Alteza, M.Si., Dosen sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan saran guna penyempurnaan penulisan skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Dwi Isnawati, Denik Priyanti, Tri Sutarti, Ulfah, Dinanti Silvia, dan seluruh teman-teman Manajemen kelas B angkatan 2013, terima kasih atas kebersamaan dan dukungannya selama ini
9. Keluarga kost cantik, Vinta Larassati, Harum Wulansari, Ainun Fajri Bestari, Diqpa Nur Annisa, Ayu Dwi Susanti, dll. terima kasih atas kebersamaan dan kehangatannya selama ini.
10. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, pengetahuan, dan bantuannya dari awal sampai akhir kepada penyusun dalam menyelesaikan jenjang kuliah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan. Namun demikian, merupakan harapan bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan manfaat yakni berupa sumbangan pengetahuan bagi orang lain.

Yogyakarta, 10 April 2017

Penyusun,



Rinawati Dyah Pertiwi
NIM. 13808141051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Modal Intelektual.....	9
2. <i>Modified Value Added Intellectual Coefficient (M-VAIC)</i>	11

3.	Umur Perusahaan	13
4.	Tingkat Keuntungan	14
5.	Ukuran Perusahaan	14
B.	Penelitian yang Relevan	15
C.	Kerangka Berfikir.....	18
1.	Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual.....	18
2.	Pengaruh Tingkat Keuntungan terhadap Kinerja Modal Intelektual	19
3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual	20
D.	Paradigma Penelitian	21
E.	Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	Desain Penelitian.....	23
B.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
1.	Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	24
2.	Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	25
a.	Umur Perusahaan	26
b.	Tingkat Keuntungan.....	26
c.	Ukuran Perusahaan	26
C.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
D.	Populasi dan Sampel.....	27
1.	Populasi.....	27
2.	Sampel	27
E.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	28
1.	Jenis Data.....	28
2.	Sumber Data	29
3.	Pengumpulan Data.....	29

F. Teknik Analisis Data	30
1. Uji Asumsi Klasik.....	31
2. Uji Hipotesis	33
a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	33
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data.....	37
2. Statistik Deskriptif	38
3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	40
4. Hasil Pengujian Hipotesis	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
1. Pembahasan secara Parsial.....	51
2. Pembahasan secara Simultan	55
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)	49
Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan.....	66
Lampiran 2. Perhitungan <i>Value Added Intellectual Capital</i>	67
Lampiran 3. Perhitungan <i>Return on Assets</i>	91
Lampiran 4. Daftar Umur Perusahaan.....	94
Lampiran 5. Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	97
Lampiran 6. Data <i>Input</i> Regresi Linear Berganda.....	100
Lampiran 7. Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	101
Lampiran 8. Hasil Uji Normalitas.....	102
Lampiran 9. Hasil Uji Multikolinearitas.....	103
Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	104
Lampiran 11. Hasil Uji Autokorelasi.....	105
Lampiran 12. Hasil Regresi Linier Berganda	106
Lampiran 13. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	107
Lampiran 14. Hasil Uji Parsial (Uji t)	108
Lampiran 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>).....	109
Lampiran 16. Persentase Kenaikan Aset Tetap	110
Lampiran 17. Persentase Kenaikan Biaya Gaji dan Upah.....	111
Lampiran 18. Perbandingan Persentase kenaikan Aset Tetap dengan Biaya Gaji dan Upah	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi saat ini, pihak manajer harus mengubah paradigma sistem manajemen dari berbasis konvensional menjadi berbasis ilmu pengetahuan, dimana basis tersebut dikenal sebagai modal intelektual. Sawarjuwono dan Kadir (2003) berpendapat bahwa modal intelektual diyakini dapat menjadi suatu kekuatan bagi perusahaan untuk memperoleh kesuksesan dalam dunia bisnis dan sering kali menjadi faktor utama dalam pencapaian laba suatu perusahaan. Inovasi yang dihasilkan oleh modal intelektual diyakini dapat membuat perusahaan terus bertahan dalam persaingan di pasar.

Menurut Abidin (2000) dalam Sawarjuwono dan Kadir (2003), modal intelektual di Indonesia masih belum dikenal secara luas. Perusahaan-perusahaan belum memberikan perhatian lebih terhadap elemen-elemen modal intelektual, mereka cenderung menggunakan *conventional based* dalam membangun bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan masih minimnya penggunaan teknologi di dunia bisnis, yakni hanya 52,80% dan minimnya tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam bidang teknologi, yakni hanya sebesar 30,09% pada sektor perdagangan di tahun 2015 (P2TIK 2015 Sektor Bisnis, Dit. Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata, BPS).

Pengungkapan dan pencatatan akuntansi terhadap modal intelektual juga belum banyak tersaji dalam laporan keuangan. Hal itu dikarenakan modal intelektual lebih banyak memiliki kandungan aktiva tidak berwujud, sehingga menimbulkan kesulitan untuk melakukan pengelolaan, pengukuran, dan pelaporannya (Ashari dan Putra, 2016).

Informasi mengenai modal intelektual saat ini dirasa penting untuk lebih diperhatikan oleh para manajer karena dapat memberikan beberapa manfaat yang menguntungkan bagi perusahaan, antara lain untuk membantu organisasi dalam merumuskan strategi perusahaan, menilai eksekusi strategi, membantu dalam keputusan diversifikasi dan ekspansi, dan digunakan sebagai dasar untuk kompensasi dan mengkomunikasikan langkah-langkah bagi *stakeholder* eksternal (Farneti *et al.*, 2003).

Kinerja modal intelektual perusahaan penting untuk dinilai dengan menganalisis faktor-faktor penjelas yang memengaruhinya. Penelitian ini mencoba membahas mengenai kinerja modal intelektual sebagai variabel dependen dan faktor-faktor yang memengaruhinya, antara lain: umur perusahaan, tingkat keuntungan dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, Metode *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (M-VAIC) yang dirumuskan oleh Pulic (1998) dan dikembangkan oleh Ulum (2014) digunakan dalam pengukuran kinerja modal intelektual pada penelitian ini.

Banyak definisi yang telah dikemukakan oleh para peneliti tentang modal intelektual. Sawarjuwono dan Kadir (2003) menyimpulkan modal intelektual dapat didefinisikan sebagai jumlah dari apa yang dihasilkan oleh tiga elemen utama organisasi (*human capital, structural capital, and customer capital*) yang berkaitan dengan pengetahuan dan teknologi yang dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan berupa keunggulan bersaing organisasi. Asumsinya adalah jika perusahaan memiliki modal intelektual yang baik, dan dikelola dengan baik pula, maka tentu akan ada dampak baik yang ditimbulkan (Supradnya dan Ulupui, 2016).

Variabel independen yang pertama dalam penelitian ini adalah umur perusahaan. Umur perusahaan dapat diartikan seberapa lama perusahaan itu didirikan. Alasannya adalah bahwa semakin tua umur perusahaan, maka semakin banyak pengalaman yang dimiliki dalam mengelola modal intelektual, sehingga dengan sendirinya dapat meningkatkan kinerja modal intelektual (Mahardika *et al.*, 2014).

Variabel independen kedua dalam penelitian ini adalah tingkat keuntungan perusahaan. Tingkat keuntungan perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Ashari dan Putra, 2016). Putriani (2010) mengemukakan bahwa perusahaan dianggap mempunyai kinerja yang baik ketika menghasilkan banyak laba. Hal ini memotivasi karyawan untuk

meningkatkan kinerjanya dan kualitas intelektualnya, yang berarti akan meningkatkan kinerja modal intelektual.

Variabel independen ketiga dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak dana yang dimiliki perusahaan. Banyaknya dana yang dimiliki perusahaan berarti pengalokasiannya kepada modal intelektual semakin banyak pula, sehingga akan meningkatkan Kinerja Modal Intelektual (Putri, 2011).

Penelitian tentang Kinerja Modal Intelektual sudah pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Mahardika (2014) meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan, ukuran, dan umur perusahaan terhadap kinerja modal intelektual pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual, namun secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja modal intelektual, sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja modal intelektual. Hasil penelitian yang dilakukan Mahardika berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashari dan Putra (2016) dan Putri (2011).

Ashari dan Putra (2016) meneliti pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan komisaris independen terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menemukan bahwa Umur Perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh kepada pengungkapan modal intelektual.

Putri (2011) meneliti pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja modal intelektual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual, sedangkan kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja modal intelektual, serta umur perusahaan berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja modal intelektual.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Analisis Faktor Penjelas Kinerja Modal Intelektual pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi di Bursa Efek Indonesia”. Sektor tersebut dipilih karena: (1) belum ada penelitian yang membahas kinerja modal intelektual pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi, (2) sektor tersebut merupakan kategori jenis industri yang lebih fokus pada penciptaan inovasi untuk mampu bertahan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat beberapa masalah yang terjadi berkenaan dengan kinerja modal intelektual, yakni:

1. Modal Intelektual di Indonesia masih belum dikenal secara luas.
2. Perusahaan-perusahaan belum memberikan perhatian lebih terhadap elemen-elemen modal intelektual.
3. Pencatatan akuntansi terhadap modal intelektual belum banyak tersaji dalam laporan keuangan.
4. Terdapat perbedaan hasil penelitian oleh para peneliti terdahulu, sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut yang membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja modal intelektual.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti hanya menitikberatkan pada faktor-faktor yang memengaruhi kinerja modal intelektual, yakni umur perusahaan, tingkat keuntungan yang diprosikan dengan *Return On Assets (ROA)*, dan ukuran perusahaan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Keuntungan terhadap Kinerja Modal Intelektual?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual.
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Keuntungan terhadap Kinerja Modal Intelektual.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh umur perusahaan, tingkat keuntungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja modal intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi di Bursa Efek Indonesia (BEI),

2. Manfaat Praktis

a. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi para investor tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja modal intelektual, sehingga memudahkan dalam pengambilan keputusan.

b. Manajemen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi untuk pihak manajemen agar lebih memperhatikan modal intelektual dan meningkatkan kinerja perusahaannya.

c. Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan menjadi tolak ukur untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Modal Intelektual

Definisi mengenai modal intelektual telah banyak dikaji oleh para ahli. Stewart dan Ruckdeschel (1998) mendefinisikan modal intelektual sebagai pengetahuan yang dapat mengubah bahan mentah menjadi lebih bernilai. Bontis (2001) mengatakan bahwa modal intelektual adalah total keseluruhan dari *human capital* dan *structural capital*. Xinfeng-ye (2016) menyatakan modal intelektual adalah total keseluruhan pengetahuan yang akan dipinjamkan/dijadikan piutang untuk mendapatkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam organisasi. Dumay (2016) menyimpulkan bahwa modal intelektual adalah materi intelektual, pengetahuan, pengalaman, properti intelektual, informasi, dll. yang dapat digunakan untuk menciptakan nilai. Terdapat beberapa kesamaan mengenai definisi yang telah dikemukakan. Jika ditarik suatu kesimpulan, modal intelektual terdiri dari tiga elemen utama (Sawarjuwono dan Kadir, 2003), yaitu:

a. *Human Capital* (Modal Manusia)

Human capital didefinisikan sebagai pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang melekat pada karyawan.

Artinya, ketika karyawan meninggalkan perusahaan, maka modal tersebut juga menghilang dari perusahaan. *Human capital* meliputi inovasi, fleksibilitas, toleransi terhadap ambiguitas, motivasi, kepuasan, kemampuan belajar, loyalitas, pelatihan, pendidikan formal, ketrampilan, kemampuan kejuruan, kemampuan bekerja sama dan semangat wirausaha (Saleh *et al.*, 2008:6). Perusahaan tidak dapat menciptakan pengetahuan dengan sendirinya tanpa inisiatif dari individu yang terlibat dalam proses organisasi. Oleh karena itu, *Human capital* sangat penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena *Human capital* merupakan penggabungan aset-aset tak berwujud yang melekat dalam diri anggota organisasi (Anatan, 2010:4).

b. *Structural Capital* atau *Organizational Capital* (Modal Organisasi)

Structural capital didefinisikan sebagai pengetahuan yang tetap tinggal dalam organisasi walaupun karyawan meninggalkan organisasi, yang meliputi perjanjian, basis data, informasi, sistem, budaya, prosedur, sistem administrasi, kebiasaan, dan *best practice* (Saleh *et al.*, 2008:6). *Structural capital* merupakan infrastruktur yang dapat membantu mendukung pekerja untuk mengoptimalkan kinerja intelektualnya dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Karyawan dapat memiliki tingkat intelektual yang tinggi, tapi jika organisasi memiliki sistem dan prosedur yang jelek, maka akan mengakibatkan keseluruhan modal intelektual tidak dapat mencapai potensial yang penuh (Anatan, 2010:4).

c. *Relational Capital* atau *Customer Capital* (Modal Pelanggan)

Relational capital merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan sumber eksternal dari organisasi seperti pelanggan, pemasok, kreditur, jaringan, gabungan strategi, saluran distribusi *practice* (Saleh *et al.*, 2008:6). Manifestasi *relational capital* ini berasal dari konsumen dan seringkali menunjukkan *Market orientation*. Konsumen yang loyal merupakan salah satu modal hubungan yang paling penting, sehingga perusahaan harus menaruh perhatian lebih dalam hal tersebut (Anatan, 2010:5).

2. *Modified Value Added Intellectual Coefficient* (M-VAIC)

Ulum (2014) menjelaskan bahwa metode VAIC™, dikembangkan oleh Pulic (1998), didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud (*tangible asset*) dan aset tidak berwujud (*intangible assets*) yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *value added* (VA). VA adalah indikator paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penciptaan nilai (*value creation*) (Pulic, 1998). VA dihitung sebagai selisih antara *output* dan *input* (Pulic, 1999), dimana *output* merepresentasikan pendapatan dan mencakup seluruh produk dan jasa yang dijual di pasar, sedangkan *input* mencakup seluruh beban yang digunakan dalam memperoleh pendapatan (Tan *et al.*, 2007). Ulum menerangkan bahwa beban tenaga kerja tidak termasuk ke dalam komponen *input*. Hal itu dikarenakan beban tenaga kerja memiliki peran aktif dalam penciptaan nilai dan tidak dihitung sebagai pengeluaran.

Metode VAIC™ kemudian mengukur kinerja modal intelektual berdasarkan VA yang dihasilkan oleh tiga komponen, yakni *Human Capital*, *Structural Capital*, dan *Relational Capital*. Hubungan VA dan *Human Capital* (HC), yang dilabeli dengan *Human Capital Efficiency* (HCE). HCE menunjukkan berapa banyak VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja, serta mengindikasikan kemampuan dari HC untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Pulic berargumen bahwa total gaji dan upah adalah indikator untuk menentukan HC.

Hubungan kedua yakni VA dan *Structural Capital* (SC), yang dilabeli dengan *Structural Capital Efficiency* (SCE). SCE mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan

SC dalam penciptaan nilai. Menurut Pulic (2010), SC dependen terhadap *value creation*, artinya semakin besar kontribusi HC dalam *value creation*, maka akan semakin kecil kontribusi SC dalam hal tersebut. Lebih lanjut Pulic menyatakan bahwa SC adalah VA dikurangi HC.

Hubungan ketiga yakni VA dan *Relational Capital* (RC), yang dilabeli dengan *Relational Capital Efficiency* (RCE). RCE ditambahkan oleh Ulum dalam perhitungan VAICTM sehingga metode ini berubah nama menjadi *Modified VAIC* (M-VAIC) dengan menggunakan nilai tambah yang dihasilkan dari beban pemasaran, yang dalam hal ini dapat diproksikan dengan beban iklan dan promosi.

Hubungan lainnya dari VA adalah *Capital Employed* (CE), yang dalam hal ini dilabeli dengan *Capital Employed Efficiency* CEE. CEE adalah indikator untuk VA yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*. Pulic (2000) mengasumsikan bahwa jika satu unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih besar daripada perusahaan yang lain, berarti perusahaan tersebut lebih baik dalam memanfaatkan CE-nya. Dengan demikian, pemanfaatan CE yang lebih baik merupakan bagian dari modal intelektual perusahaan.

3. Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan beroperasi hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya

dalam dunia bisnis (William 2000). Meizaroh (2012) menyatakan bahwa umur perusahaan menunjukkan perusahaan tetap eksis, mampu bersaing, dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian.

4. Tingkat Keuntungan

Tingkat keuntungan menunjukkan laba (*profit*) yang dihasilkan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan, yang diukur menurut aktiva total yang digunakan, modal jangka panjang atau jumlah pegawai (Pass dan Lowes, 1994:534). Definisi lain dikemukakan oleh Harahap (2011) yang menyatakan bahwa tingkat keuntungan menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

5. Ukuran Perusahaan

Sudarmaji dan Sularto (2007) menerangkan bahwa ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang tampak dalam nilai total aset perusahaan yang terdapat dalam neraca akhir tahun. Semakin besar total aset, maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Astuti (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari berbagai skala dan ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan pada total aktiva perusahaan

dan dapat menentukan tingkat kemudahan untuk memperoleh dana yang berasal dari pasar modal dalam suatu perusahaan.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa peneliti pernah melakukan penelitian terkait dengan Kinerja Modal Intelektual. Saleh *et al.* (2008) meneliti tentang struktur kepemilikan dan kinerja modal intelektual pada berbagai perusahaan di Malaysia. Penelitian tersebut menguji pengaruh kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing terhadap kinerja modal intelektual dengan menggunakan profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja modal intelektual, sedangkan kepemilikan keluarga, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja modal intelektual.

Novitasari dan Januarti (2009) melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengukur pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja modal intelektual di 79 perusahaan perbankan untuk periode 2005-2007. Penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja modal intelektual, ROA berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja modal

intelektual, sedangkan kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan risiko perusahaan tidak memengaruhi Kinerja Modal Intelektual.

Widaryanti (2010) menguji faktor-faktor yang memengaruhi kinerja modal intelektual pada industri perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan 24 perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa rintangan masuknya pesaing baru terbukti berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual dengan tanda negatif, efisiensi investasi pada modal intelektual dan profitabilitas bank terbukti berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual dengan tanda positif, dan efisiensi bank tidak berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual, walaupun arahnya positif.

Putriani (2010) meneliti pengaruh struktur kepemilikan, tingkat keuntungan, perusahaan, risiko perusahaan terhadap kinerja modal intelektual pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian tersebut menggunakan 60 sampel perusahaan perbankan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa kepemilikan keluarga dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual, sedangkan Profitabilitas dan Risiko Perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual.

Putri (2011) meneliti pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap kinerja modal intelektual Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun

2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual, sedangkan kepemilikan asing dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja modal intelektual, serta umur perusahaan berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap kinerja modal intelektual.

Meizaroh (2012) meneliti pengaruh *corporate governance*, kinerja perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual. Penelitian ini menggunakan 84 laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, kinerja perusahaan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual, sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

Irawan (2014) meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja modal intelektual dengan struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011. Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja modal intelektual, sedangkan struktur kepemilikan baik kepemilikan keluarga maupun institusional secara signifikan memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap kinerja modal intelektual.

Mahardika (2014) meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan, ukuran, dan umur perusahaan terhadap kinerja modal intelektual pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI, dan mendapati bahwa struktur kepemilikan meliputi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja modal intelektual, sedangkan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja modal intelektual.

Ashari dan Putra (2016) meneliti pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan komisaris independen terhadap pengungkapan modal intelektual pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menemukan bahwa Umur Perusahaan, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan Modal Intelektual.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual

Menurut Meizaroh (2012), umur perusahaan menggambarkan sejauh mana perusahaan tersebut dapat bertahan menjalankan bisnisnya. Semakin lama umur perusahaan, semakin baik kemampuan perusahaan dalam mengatasi konflik yang terjadi. Pengalaman yang dimiliki seharusnya dapat menghemat

pengeluaran atas konflik maupun masalah-masalah operasional yang terjadi. Penghematan tersebut membuat perusahaan memiliki dana lebih yang dapat dialokasikan kepada modal intelektual seperti menambah aktivitas pelatihan karyawan. Pengalokasikan dana berlebih tersebut dapat memotivasi karyawan dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan Kinerja Modal Intelektual. Dengan demikian, semakin panjang Umur Perusahaan, semakin meningkatkan Kinerja Modal Intelektual. Hal itu sejalan dengan hipotesis yang akan diuji, yakni:

H_{a1} : Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Modal Intelektual

2. Pengaruh Tingkat Keuntungan terhadap Kinerja Modal Intelektual

Salah satu cerminan dari kinerja perusahaan adalah tingkat keuntungan yang diperoleh. Widaryanti (2010) menyatakan bahwa Tingkat keuntungan menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan penghasilan bersih. Tingkat keuntungan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Ashari dan Putra, 2016). Menurut William (2000), jika tingkat keuntungan perusahaan sudah tinggi, usaha manajemen tidak lagi difokuskan pada tujuan jangka pendek,

melainkan akan ditunjukkan pada tujuan jangka panjang, salah satunya adalah penciptaan dan pemeliharaan modal intelektual.

Peningkatan keuntungan dapat meningkatkan laba ditahan perusahaan. Laba ditahan yang meningkat membuat dana yang dimiliki perusahaan meningkat. Dana perusahaan yang meningkat membuat alokasi dana kepada modal intelektual meningkat. Dana yang dialokasikan kepada modal intelektual dapat dipergunakan untuk pemeliharaan modal intelektual, seperti meningkatkan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka, lalu peningkatan biaya iklan dan promosi, dll. Peningkatan pemeliharaan modal intelektual akan meningkatkan kinerja modal intelektual pada akhirnya. Dengan demikian, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_{a2} : Tingkat Keuntungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Modal Intelektual

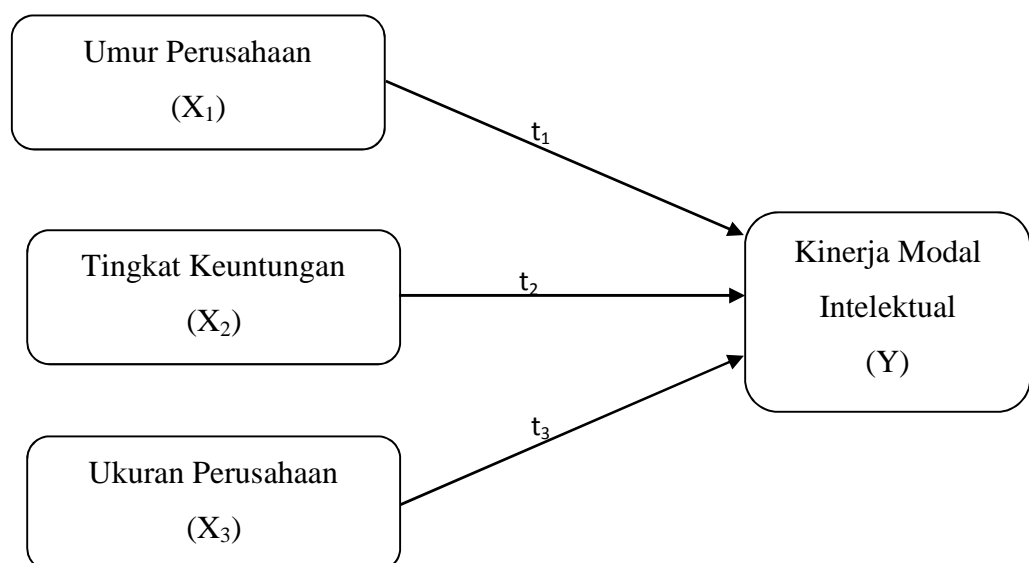
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual

Purnomosidhi (2006) berpendapat bahwa perusahaan yang lebih besar melakukan aktivitas yang lebih banyak dan biasanya memiliki banyak unit usaha dan memiliki potensi penciptaan nilai tambah jangka panjang. Perusahaan besar dengan jumlah aset yang besar memiliki dana lebih banyak untuk diinvestasikan dalam modal intelektual. dengan demikian, pengelolaan modal intelektual

semakin optimal, dan akan menghasilkan kinerja modal intelektual yang lebih tinggi. Selain itu, El-banany (2012) berpendapat bahwa fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan besar akan membantu perusahaan tersebut berkeja lebih baik daripada fasilitas yang dimiliki oleh perusahaan kecil. Fasilitas tersebut menarik minat karyawan berkualitas untuk bekerja pada perusahaan yang besar. Karyawan yang berkualitas baik, akan menghasilkan kinerja yang baik pula, sehingga akan semakin meningkatkan kinerja modal intelektual. Dengan demikian, hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_{a3} : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Modal Intelektual

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma penelitian

E. Hipotesis Penelitian

Dari landasan konseptual, tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{a1}: Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Modal Intelektual

H_{a2}: Tingkat Keuntungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Modal Intelektual

H_{a3}: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Modal Intelektual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi (Margono, 2003:1). Soeratno dan Arsyad (2008:4-5) menyatakan bahwa penelitian adalah penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan, dan penelitian memegang peranan sangat penting dalam membantu manusia memperoleh pengetahuan baru, memperoleh jawaban atas suatu pertanyaan, dan memberikan pemecahan dalam suatu masalah.

Oleh karena itu, penelitian merupakan suatu proses yang terus menerus disempurnakan dalam usaha untuk menjawab suatu persoalan. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dimana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih dan memiliki hubungan kausal yang bersifat sebab akibat (Darmawan, 2013:106-107). Jadi, variabel bebas (*independent*) memengaruhi variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan data yang diperoleh, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai hal yang ingin diketahui (Darmawan, 2013:37). Dalam penelitian ini, variabel bebas terdiri dari

Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Modal Intelektual.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Darmawan, 2013; 109). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kinerja Modal Intelektual. Kinerja Modal Intelektual diukur dengan metode *Modified VAIC* (M-VAIC) yang dirumuskan oleh Pulic(1998) dan dikembangkan oleh Ulum (2014), terdiri dari penjumlahan *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relation Capital Efficiency* (RCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{M-VAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Metode MVAIC dimulai dengan mencari nilai tambah (*Value Added*) perusahaan yang dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{VA} = \text{OUT} - \text{IN}$$

dimana *out* merepresentasikan seluruh pendapatan operasi dan *in* merepresentasikan total biaya operasi yang digunakan. Biaya gaji dan upah tidak termasuk dalam perhitungan *in*. Dalam penelitian ini, VA dihitung dari pendapatan bersih sebelum pajak dikurangi dengan biaya tenaga kerja. Selanjutnya menghitung *Human Capital Efficiency* (HCE), *Structural Capital Efficiency* (SCE), *Relation Capital Efficiency* (RCE), dan *Capital Employed Efficiency* (CEE) dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{HCE} &= \text{VA} : \text{HC} \\ \text{SCE} &= \text{VA} - \text{HC} \\ \text{RCE} &= \text{RC} : \text{VA} \\ \text{CEE} &= \text{VA} : \text{CE} \end{aligned}$$

dimana HC diperoleh dari total biaya gaji dan upah karyawan, RC diperoleh dari biaya pemasaran yang diproksikan dengan beban iklan dan promosi, dan CE diperoleh dari total aset dikurangi total utang perusahaan. Setelah hasil perhitungan didapat, disubstitusikan kembali ke dalam persamaan M-VAIC.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Darmawan, 2013:109). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan.

a. Umur Perusahaan

Umur perusahaan diukur mulai tahun berdiri yang dapat dilihat dari akta pendirian perusahaan, hingga tahun akhir penelitian, diformulasikan sebagai berikut (Samisi dan Andriana, 2013):

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun laporan keuangan terakhir (Penelitian)} - \text{Tahun pendirian perusahaan}$$

b. Tingkat Keuntungan

Tingkat keuntungan diukur menggunakan rasio profitabilitas yakni *Return On total Asset* (ROA) yang menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari total aset (Brigham dan Houston, 2010:148).

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung berdasarkan nilai natural log (ln) dari total aset perusahaan pada akhir tahun (Mahardika, 2014).

$$\text{Firm size} = \text{Ln total aset}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses situs resmi www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor jasa, perdagangan, dan investasi yang terdaftar di BEI tahun 2013 sampai dengan 2015. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan Maret 2017.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 1996). Menurut Darmawan (2013:137) populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sektor jasa, perdagangan dan investasi yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Margono, 1996). Soeratno dan Arsyad (2008:97) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian yang menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor jasa, perdagangan dan investasi yang terdaftar di BEI dengan kriteria tertentu. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yakni sampel yang dipilih relevan dengan rancangan penelitian (Soeratno dan Arsyad, 2008:112). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah:

- a. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.
- b. Perusahaan tersebut melaporkan laporan keuangan dan catatan atas laporan tahun 2013 sampai dengan 2015 secara berturut-turut.
- c. Perusahaan yang mencantumkan laporannya dalam mata uang rupiah.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang berarti bahwa data diperoleh dengan tidak melakukan observasi langsung pada objek penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id

3. Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2005). Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer dan dokumen sekunder.

b. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai literatur dan hasil kajian/studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti (Martono, 2010). Metode ini dapat dilakukan dengan cara mempelajari atau menelaah berbagai sumber yang berhubungan dengan penelitian melalui buku, jurnal, dan berbagai sumber tertulis lainnya.

c. Penelusuran Data *Online*

Penelusuran data *online* merupakan aktivitas pencarian data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online*, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data secepat atau

semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis (Martono, 2010).

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada tahun 1886. Model ini mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Kuncoro, 2001:93). Adapun secara matematis dapat ditulis sebagai berikut (Nachrowi dan Usman, 2008:117):

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + u_i$$

dimana $i = 1, 2, 3, \dots, n$ (banyaknya observasi) dan u merupakan komponen kesalahan (*random error*). Nilai-nilai parameter pada model tersebut akan diduga dan diimplementasikan, sehingga modelnya menjadi

$$M\text{-}VAIC = b_0 + b_1 AGE + b_2 ROA + b_3 SIZE + u_i$$

dimana:

$M\text{-}VAIC$	= Kinerja Modal Intelektual
b_0	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
AGE	= Umur Perusahaan
ROA	= Tingkat Keuntungan
$SIZE$	= Ukuran Perusahaan

Beberapa pengujian perlu dilakukan sebelum menggunakan Regresi Linear Berganda, pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. (Irianto, 2010:272). Uji normalitas dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov Smirnov*. Hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

H_0 : artinya, data berdistribusi normal

H_a : artinya, data tidak berdistribusi normal

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$\text{Sig} > = 0,005$: maka, H_0 diterima, data berdistribusi normal

$\text{Sig} < = 0,005$: maka, H_0 ditolak, data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dimana terdapat hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi (Wiyono, 2011:157). Menurut Kuncoro (2001:114), Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antara beberapa atau semua variabel independen. Dalam penelitian ini akan

dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat *Value Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Santoso, 2010 dalam Wiyono, 2011):

VIF > 10 : artinya, terdapat gejala multikolinearitas

VIF < 10 : artinya, tidak terdapat gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Wiyono, 2011:160).. Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan/residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2001:112).

Dalam penelitian uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Park*, yaitu meregresikan nilai residual dengan masing-masing variabel independen. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Sig < =0,05 : artinya, terdapat gejala heteroskedastisitas

Sig > =0,05 : artinya, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan yang terjadi dimana korelasi terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan

lain pada model regresi (Wiyono, 2011:165). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya (Kuncoro, 2001:106).

Uji *Durbin Watson* digunakan untuk uji autokorelasi pada penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut (Kuncoro, 2001:106):

$H_0 : \rho = 0$: artinya, tidak ada autokorelasi

$H_a : \rho > 0$: artinya, terdapat autokorelasi positif

Keputusan ada tidaknya autokorelasi, bila:

$DW > dU$: artinya, tidak ada autokorelasi positif

$DW < dL$: artinya, terdapat autokorelasi positif

$dL < DW < dU$: artinya, tidak dapat ditarik kesimpulan

2. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian terhadap regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan dalam menerangkan variabel Kinerja Modal Intelektual secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan

menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Umur Perusahaan (X_1) terhadap Kinerja Modal Intelektual (Y)

$H_{01}: b_1 = 0$: artinya, tidak terdapat pengaruh positif Umur Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual

$H_{a1}: b_1 > 0$: artinya, terdapat pengaruh positif Umur Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual

- 2) Pengaruh Tingkat Keuntungan (X_2) terhadap Kinerja Modal Intelektual (Y)

$H_{02}: b_2 = 0$: artinya, tidak terdapat pengaruh positif Tingkat Keuntungan terhadap Kinerja Modal Intelektual

$H_{a2}: b_2 > 0$: artinya, terdapat pengaruh positif Tingkat Keuntungan terhadap Kinerja Modal Intelektual

- 3) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Kinerja Modal Intelektual (Y)

$H_{03}: b_3 = 0$: artinya, tidak terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual

$H_{a3}:b_3 > 0$: artinya, terdapat pengaruh positif Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji Statistik F menunjukkan pengaruh variabel Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel Kinerja Modal Intelektual secara simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$: artinya, tidak ada pengaruh variabel Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel Kinerja Modal Intelektual secara simultan

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$: artinya, ada pengaruh variabel Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap

variabel Kinerja Modal Intelektual
secara simultan

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen (Kuncoro, 2001:100). Semakin besar R^2 , semakin besar kemampuan variabel Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan dalam menerangkan variasi variabel Kinerja Modal Intelektual .

Untuk meminimalisir adanya bias terhadap jumlah variabel independen, maka penelitian ini menggunakan *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Kriteria pengujian koefisien determinasi adalah jika R^2 berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Dengan kata lain, nilai R^2 yang semakin mendekati angka 1 berarti variabel Kinerja Modal Intelektual dapat dijelaskan oleh variasi variabel Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang diunduh di *website* Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu. Berikut merupakan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini :

- a. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015.
- b. Perusahaan sektor jasa, perdagangan, dan investasi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode penelitian dan dapat diakses oleh publik.
- c. Perusahaan yang mencantumkan laporannya dalam mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis di atas, terdapat 21 perusahaan sektor jasa, perdagangan, dan investasi

yang memenuhi kriteria dari total 122 perusahaan sektor jasa, perdagangan, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Aset, Laba Bersih Sebelum Pajak, Laba Bersih Setelah Pajak, Beban Iklan dan Promosi, Beban Tenaga Kerja, Total Utang, dan Tahun Pendirian Perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Modal Intelektual, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
MVAIC	63	-4,78192	16,51736	1,843267	3,86539
AGE	63	12	63	26,38	11,062
ROA	63	-4,80312	36,23638	1,680914	6,39605
SIZE	63	25,02615	30,90787	2,886389	1,14548

Sumber: Lampiran 7, Halaman 101

Tabel 1 memperlihatkan gambaran secara umum statistik deskriptif variabel dependen dan independen. Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Kinerja Modal Intelektual (VAIC)

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum Kinerja Modal Intelektual sebesar -4.78192 dan nilai maksimum sebesar 16.51736. Hal ini menunjukkan bahwa besar Kinerja Modal Intelektual yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -4.78192 sampai 16.51736, dengan rata-rata 1.843267 pada standar deviasi 3.86539.

b. Umur Perusahaan (*AGE*)

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum Umur Perusahaan sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 63. Hal ini menunjukkan bahwa besar Umur Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 12 sampai 63, dengan rata-rata 26,38 pada standar deviasi 11,062.

c. Tingkat Keuntungan (ROA)

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum Tingkat Keuntungan sebesar -4,80312 dan nilai maksimum sebesar 36,23638. Hal ini menunjukkan bahwa besar Tingkat Keuntungan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara -4,80312 sampai 36,23638, dengan rata-rata 1,680914 pada standar deviasi 6,39605.

d. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai minimum Ukuran Perusahaan sebesar 25,02615 dan nilai maksimum sebesar 30,90787. Hal ini menunjukkan bahwa besar Ukuran Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 25,0262 sampai 30,9079, dengan rata-rata 2,886389 pada standar deviasi 1,14548.

3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Model ini mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen (Kuncoro, 2001:93).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk memastikan apakah model tersebut tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika semua uji tersebut terpenuhi, maka model analisis layak untuk digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan bantuan SPSS 16 untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat pada baris *Asymph. Sig (2-tailed)*. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymph. Sig (2-tailed)* variabel residual berada di atas 0,05 atau 5%. Sebaliknya, jika nilai *Asymph. Sig (2-tailed)* variabel residual berada di bawah 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas. Hasil pengujian normalitas yang dilakukan dengan uji K-S adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
N	63	Data Berdistribusi
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,302	Normal

Sumber: Lampiran 8, Halaman 102

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, hasil pengolahan data menunjukkan

bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil Uji K-S yang menunjukkan nilai *Asymph. Sig (2-tailed)* di atas tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 0,302. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji multikolinieritas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dimana terdapat hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi (Wiyono, 2011:157). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011) :

- 1) Nilai yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan memengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat nilai korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.
- 3) Mengamati nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutt-off* yang umum

dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan VIF 10. Bila hasil regresi memiliki nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factors* (VIF) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity</i>		Kesimpulan
	<i>Statistics</i>		
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
Umur Perusahaan	0,973	1,027	Tidak Terkena Multikolinieritas
Tingkat Keuntungan	0,973	1,028	Tidak Terkena Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,976	1,025	Tidak Terkena Multikolinieritas

Sumber: Lampiran 9, Halaman 103

Berdasarkan hasil Uji Multikolinearitas pada tabel 3, hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan bahwa tidak ada variabel bebas yang mempunyai nilai toleransi 0,10 atau sama dengan VIF 10, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011). Jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan sebaliknya disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidak adanya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan Uji *Park*.

Uji *Park* dilakukan dengan meregresi masing-masing variabel independen dengan logaritma dari kuadrat residual sebagai variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi yang dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>	Kesimpulan
Umur Perusahaan	0,198	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
Tingkat Keuntungan	0,647	Tidak Terkena Heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,227	Tidak Terkena Heteroskedastisitas

Sumber: Lampiran 10, Halaman 104

Berdasarkan tabel 4, hasil Uji *Park* menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang memiliki koefisien signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi 5%, oleh karena itu dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada hubungan kesalahan pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian terlebih dahulu dengan menggunakan Uji *Durbin Watson* (DW). Hasil Uji Autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Model</i>	<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
1	1,874	Tidak Terkena Autokorelasi

Sumber: Lampiran 11, Halaman 105

Tabel 5 merupakan hasil pengujian autokorelasi dengan nilai Durbin Watson sebesar 1,874. Selanjutnya, nilai DW dibandingkan dengan nilai d_U dan $4-d_U$ yang terdapat pada tabel Durbin Watson. Nilai d_U diambil dari tabel DW dengan n berjumlah 63 dan $k = 3$, sehingga diperoleh d_U sebesar 1,6932. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan $d_U < d < 4 - d_U$ atau $1,6932 < 1,874 < 2,126$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung autokorelasi, sehingga model regresi ini layak digunakan.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan Uji Parsial (Uji t), cara ini bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.

Keputusan uji hipotesis secara parsial dilakukan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil perhitungan Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
<i>(Constant)</i>	-2,971	-0,261	0,795	
Umur Perusahaan	-0,060	-1,496	0,140	Tidak Signifikan
Tingkat Keuntungan	0,266	3,834	0,000	Signifikan
Ukuran Perusahaan	0,206	0,532	0,597	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran 14, Halaman 108

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4, maka pengaruh Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Umur Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, dapat dilihat bahwa variabel Umur Perusahaan memiliki nilai

koefisien regresi sebesar -0,060 dan nilai t hitung sebesar -1,496. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,140 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Umur Perusahaan memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

2) Tingkat Keuntungan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, dapat dilihat bahwa variabel Tingkat Keuntungan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,266 dan nilai t hitung sebesar 3,834. Sementara tingkat signifikansi lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Keuntungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

3) Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, dapat dilihat bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,206 dan nilai t hitung sebesar

0,532. Sementara tingkat signifikansi lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu $0,597 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual, dengan kata lain variabel Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Selain itu, Uji F dilakukan untuk menguji ketepatan model regresi. Hasil perhitungan Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan(Uji F)

<i>Model</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	Kesimpulan
<i>Regression</i>	6,264	0,001	Signifikan

Sumber: Lampiran 13, Halaman 107

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat pengaruh simultan variabel independen Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan,

dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Kinerja Modal Intelektual. Dari hasil Uji simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 6,264 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Semakin mendekati nol suatu koefisien determinasi berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, semakin mendekati satu suatu koefisien determinasi berarti semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Predictors</i>	<i>Adjusted R Square</i>
<i>(Constant), AGE, ROA, SIZE</i>	0,203

Sumber: Lampiran 15, Halaman 109

Hasil perhitungan koefisien regresi dalam penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,203. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 20,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan secara Parsial

a. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual

Hasil analisis statistik untuk variabel Umur Perusahaan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,060. Hasil uji t untuk variabel Umur Perusahaan diperoleh nilai sebesar -1,496 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,140 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, H_{a1} dalam penelitian ini ditolak.

Umur perusahaan tidak menjamin peningkatan terhadap kinerja modal intelektual. Hal ini dikarenakan pihak manajemen belum banyak yang menyadari akan pentingnya

kinerja modal intelektual. Pihak manajemen cenderung mengalokasikan dana pada aset tetap daripada gaji dan upah karyawannya. Sebagai contoh, perusahaan *Modern International Tbk.* yang sudah berusia 42 tahun. Kenaikan pada aset tetap di tahun 2014 sebesar 57,95% sedangkan pada gaji dan upah hanya mengalami kenaikan sebesar 11,20%. Pada tahun 2015, kenaikan pada aset tetap sebesar 5,45% sedangkan pada gaji dan upah mengalami penurunan sebesar 0,85%. (Lampiran 16, hal. 110) Contoh lainnya ada pada perusahaan *Global Mediacom Tbk.* yang sudah berusia 32 tahun. Kenaikan pada aset tetap di tahun 2014 sebesar 28,39% sedangkan pada gaji dan upah hanya mengalami kenaikan sebesar 17%. Pada tahun 2015, kenaikan pada aset tetap sebesar 26,19% sedangkan pada gaji dan upah mengalami kenaikan hanya sebesar 10,93% (Lampiran 17, hal. 111)

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2014), namun sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Putri (2011).

b. Pengaruh Tingkat Keuntungan terhadap Kinerja Modal Intelektual

Hasil analisis statistik untuk variabel Tingkat Keuntungan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,266. Hasil uji t untuk variabel Tingkat Keuntungan diperoleh

nilai sebesar 3,834 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Keuntungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, H_{a2} dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saleh *et al.* (2008), Novitasari dan Januarti (2009), Widaryanti (2010), Putriani (2010), yang menyatakan bahwa Tingkat Keuntungan berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual dengan tanda positif. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi tentunya akan semakin banyak dana yang diinvestasikan ke dalam modal intelektual, sehingga memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerja modal intelektualnya.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual

Hasil analisis statistik untuk variabel Ukuran Perusahaan diketahui bahwa koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,206. Hasil uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai sebesar 0,532 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,597 >$

0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, H_{a3} dalam penelitian ini ditolak.

Perusahaan yang besar memang memiliki aset yang banyak, namun hanya sedikit perusahaan yang dapat mengoptimalkan modal intelektualnya (Mahardika, 2014). Selain itu, perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi seperti PT. Panorama Sentrawisata Tbk (PANR), PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), PT. Fast Food Indonesia Tbk (FAST) memiliki aset yang lebih sedikit dari pada perusahaan sektor manufaktur atau properti, karena perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi tidak memerlukan aset fisik yang besar dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan tersebut lebih berfokus terhadap pelayanan kepada pelanggan sehingga lebih memerlukan tenaga kerja yang banyak. Oleh sebab itu, komponen total aset dalam perhitungan M-VAIC yang dimiliki perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi memiliki kontribusi yang sangat kecil.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011), namun sejalan dengan hasil penelitian Irawan (2014) dan Mahardika (2014), yang

menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual. Alasan yang mendasari hasil penelitian ini adalah dikarenakan dalam menentukan keputusannya untuk masuk ke perusahaan, karyawan yang berkualitas tidak hanya melakukan pertimbangan berdasarkan ukuran perusahaan saja, melainkan ada hal – hal lain yang dipertimbangkan untuk masuk ke suatu perusahaan seperti kompensasi, iklim perusahaan, dan karakteristik pekerjaan (Ernawati, 2007). Oleh karena itu *value added* yang didapatkan dari besarnya ukuran perusahaan yang dapat menarik karyawan berkualitas untuk masuk ke perusahaan tidak begitu besar.

2. Pembahasan secara Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja Modal Intelektual.

Berdasarkan Uji Simultan (F) di atas, hasil menunjukkan bahwa F hitung sebesar 6,264 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual.

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi di atas, dapat dilihat nilai *Adjusted R²* sebesar 0,203 atau 20,3%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan variabel Kinerja Modal Intelektual sebesar 20,3%, sedangkan sisanya sebesar 79,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2015. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Variabel Umur Perusahaan terbukti tidak berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual. Hal ini dibuktikan dari koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,060. Hasil uji t untuk variabel Umur Perusahaan diperoleh nilai sebesar -1,496 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,140 > 0,05$).
2. Variabel Tingkat Keuntungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Modal Intelektual. hal ini berarti semakin tinggi Tingkat Keuntungan yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin meningkatkan pula Kinerja Modal Intelektual perusahaan tersebut. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,266. Hasil uji t untuk variabel Tingkat Keuntungan diperoleh nilai sebesar 3,834 dengan

tingkat signifikansi lebih kecil dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,000 < 0,05$).

3. Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kinerja Modal Intelektual, walaupun tandanya sudah sesuai dengan yang diharapkan, yaitu positif. Hal ini dibuktikan dengan melihat koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,206. Hasil uji t untuk variabel Ukuran Perusahaan diperoleh nilai sebesar 0,532 dengan tingkat signifikansi lebih besar dibanding taraf signifikansi yang telah ditetapkan ($0,597 > 0,05$).

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Penelitian hanya menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat yaitu selama 3 tahun dengan jumlah sampel yang masih terbatas juga, yaitu sebanyak 21 perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya meneliti Umur Perusahaan, Tingkat Keuntungan, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dalam menjelaskan Kinerja Modal Intelektual. Masih ada faktor lain yang dapat memengaruhi Kinerja Modal Intelektual, misalnya: *leverage*, investasi terhadap teknologi, struktur kepemilikan, rintangan masuk ke pasar, dll.

3. Penelitian ini menggunakan total beban gaji dan upah dalam perhitungan VA (*Value Added*) dan HCE (*Human Capital Efficiency*), dimana seharusnya terdapat pemisahan antara beban tenaga kerja langsung dan tidak langsung agar perhitungannya lebih akurat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor sebaiknya mempertimbangkan Tingkat Keuntungan suatu perusahaan sebelum melakukan investasi. Semakin baik Tingkat Keuntungan yang dimiliki perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja modal intelektual perusahaan tersebut juga semakin baik.
2. Bagi manajemen sebaiknya meningkatkan perhatian terhadap kinerja modal intelektual perusahaannya. Perhatian tersebut dapat dimulai dari upaya meningkatkan Tingkat Keuntungan perusahaan yang terbukti dapat meningkatkan kinerja modal intelektual.
3. Bagi Akademisi sebaiknya mengembangkan penelitian mengenai Kinerja Modal Intelektual dengan menambah jumlah sampel, menambah jumlah sektor perusahaan, menambah variabel bebas lain, dan mencermati definisi operasional dari

perhitungan Kinerja Modal Intelektual itu sendiri, terutama pada bagian Biaya Tenaga Kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatan, L. (2010). Manajemen Modal Intelektual: Strategi Memaksimalkan Nilai Modal Intellectual dalam Technology driven Business. *Jurnal Manajemen*. Tidak diterbitkan. Universitas Maranatha
- Ariefianto, M.D. (2012). *Ekonometrika: Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga
- Ashari, P.M.S. dan Putra, I.N.W.A. (2016) Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*. vol 14.3 h. 1699-1726
- Astuti, W.a (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *skripsi*. Tidak diterbitkan. Universitas Komputer Indonesia
- Bathala, C.T. dkk. (1994). Managerial Ownership, Debt Policy, and the Impact of Institutional Holdings: An Agency Perspective. *Financial Management*, Vol. 23, No. 3, h. 38-50
- Bohdanowicz, L. dan Urbanek, G. (2013). The Impact of Ownership Structure on Intellectual Capital Efficiency: Evidence from Polish Emerging Market. *Available at SSRN: <https://ssrn.com/abstract=2372412>*
- Bontis, N. (2001). Assesing Knowledge Assets: A Review of the Models used to Measure Intellectual Capital. *International Journal of Management Review*. Vol. 3, No.1, h 4-60
- Brigham, E.F dan Houston, J.F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Bungin, Burhan. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Dumay, J. (2016). A Critical Reflection on the Future of Intellectual Capital: from Reporting to Disclosure. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 17, no.1
- El-Bananny, M. (2012). Global financial crisis and the intellectual capital performance of UAE banks. *Journal of Human Resource Costing & Accounting*, Vol.16, No. 1, h. 20-36
- Ernawati, P. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Karyawan. *Skripsi*. Tidak diterbitkan.
- Farneti, F dan Guthrie, J. (2009). Sustainability Reporting by Australian Public Sector Organisations: Why They Report. *Accounting forum*. no.33, h. 89-98
- Ghozali, Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 (ed.5)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, D.N. dan Porter, D.C. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta Selatan: Salemba empat
- Harahap, S.S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Irawan, I.F dan Ahmad, T. (2014) Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Intellectual Capital Dengan Struktur Kepemilikan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal akuntansi Diponegoro*, Vol. 3, No. 2, Hal. 1-11
- Irianto, Agus. (2010). *Statistik: Konsep dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana
- Kansal, S. S. (2016). Measuring Intellectual Capital Performance of Indian Banks: A Public and Private Sector Comparison. *Managerial Finance*. Vol. 42, No. 7.
- Kominfo. (2015). *Buku Saku Data dan Tren TIK 2015*. Jakarta. h.32-33
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif : Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: AMP YKPN

- Mahardika, E.S.S, dkk. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual. *Accounting Analysis Journal*. Vol 3 h. 100-108
- Margono, (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan (2nded)*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Meizaroh dan Lucyanda, J. (2012). Pengaruh *Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Media Riset Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, h. 65-81
- Nachrowi, N.D., dkk. (2008). *Pengantar Teknik Ekonometri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Novitasari, T dan Januarti, I. (2009). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Vol. 5, No. 2, h. 95-111
- Pashley, M. M., dan Phillippatos, G.C. (1990). Voluntary Divestiture and Corporate Life Cycle: Some Empirical Evidence. *Applied Economics*. vol. 22, h. 1181-1196.
- Pass, C. & Lowes, B.(1994), *Collins: Kamus Lengkap Ekonomi (2nded)*. (terjemahan Drs. Tumpal & Drs. Posman). Jakarta: Erlangga, (edisi asli diterbitkan tahun 1994 oleh HarperCollins Publishing Ltd. UK)
- Purnomosidhi, Bambang. 2006. Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.9, No.1. h 1-20
- Putra, S. A. (2013). Analisa Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Sarjana*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Diponegoro
- Putri, G.D.K, (2011). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Skripsi*. Tidak diterbitkan. Univerditas Diponegoro.

- Putriani, F.D. (2010). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tingkat Keuntungan Perusahaan, Risiko Perusahaan terhadap Kinerja modal Intelektual. *Tesis Magister*. Tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro
- Saleh, N.M. dkk. (2008). Ownership Structure and Intellectual Capital Performance in Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*. Vol. 5, No. 1, h.1–29
- Samisi, Komang dan Putu Agus Ardiana. 2013. Pengaruh Struktur Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol. 5 no. 2, h. 451-469
- Sawarjuwono, T. dan Kadir, A. P. (2003). “Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran, dan Pelaporan (Sebuah Library Research).” *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, vol. 5, no. 1, h. 35-57, <http://ced.petra.ac.id/index.php/aku/article/view/15699>
- Soeratno dan Arsyad, L., (2008). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis (Rev.ed.)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Stewart, Thomas A. (1997) Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations. *Performance Improvement Journal*. Vol. 37, Issue 7, h. 56–59
- Sudarmaji, A.M dan Sularto,L. (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PSAT*. Vol.2
- Supradnya, I.N.T, Ulupui, I.G.K.A. (2016). Pengaruh Jenis Industri, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Modal Intelektual. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*. h.1385-1410
- Tan, H.P., D. Plowman, P. H. (2007). Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 8 No. 1. h. 76-95.
- Ulum, I. (2014). Intellectual capital Performance of Indonesian banking Sector: A Modified VAIC (M-VAIC) Perspective. *Asian journal of Finance and Accounting*. Vol. 6, No. 2, h.103-123

Widaryanti, (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Intellectual Capital pada Industri Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Fokus Ekonomi*, vol. 6 No. 1, h. 49-67

William, S.M. (2000). Is Intellectual Capital Performance And Disclosure are Related?. *Journal of Intellectual Capital*, vol. 2, No. 3, h. 192-203

Wiyono, G. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17 & Smart PLS 2*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Xinfeng ye, Z. (2016). The Impact of Intellectual Capital: Knowledge Management Strategy Fit on Firm Performance. *Management Decision*. Vol. 54, no. 8

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Sampel Perusahaan

Daftar Sampel Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi
Periode 2013-2015

No	Nama Perusahaan	Kode	Sektor
1.	<i>Island Concepts</i> Indonesia Tbk	ICON	Jasa
2.	Global Mediacom Tbk	BMTR	Investasi
3.	Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP	Perdagangan
4.	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT	Perdagangan
5.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS	Perdagangan
6.	Media Nusantara Citra Tbk	MNCN	Media
7.	Supra Boga Lestari Tbk	RANC	Perdagangan
8.	MNC <i>Sky Vision</i> Tbk	MSKY	Jasa
9.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	PJAA	Jasa
10.	Surya Citra Media Tbk	SCMA	Media
11.	<i>Millennium Pharmacon International</i> Tbk	SDPC	Perdagangan
12.	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	SRAJ	Jasa
13.	Siloam <i>International Hospital</i> Tbk	SILO	Jasa
14.	<i>Fast Food</i> Indonesia Tbk	FAST	Perdagangan
15.	Mitra Pinasthika Mustika Tbk	MPMX	Perdagangan
16.	Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI	Perdagangan
17.	Matahari Putra Prima Tbk	MPPA	Perdagangan
18.	Metrodata <i>Electronics</i> Tbk	MTDL	Perdagangan
19.	<i>Modern International</i> Tbk	MDRN	Perdagangan
20.	Panorama Sentrawisata Tbk	PANR	Jasa
21.	Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	Perdagangan

Lampiran 2

Perhitungan *Modified Value Added Intellectual Capital (MVAIC)*1. Komponen Pembentuk *Value Added (VA)*

$$VA = OUT - IN$$

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	OUT	IN	VA
1	ICON	84.390.194.768	82.544.187.491	1.846.007.277
2	BMTR	10.019.977.000.000	7.978.765.000.000	2.041.212.000.000
3	CSAP	6.480.548.338.000	6.302.375.816.000	178.172.522.000
4	AMRT	35.100.911.000.000	34.156.256.000.000	944.655.000.000
5	RALS	8.016.089.000.000	7.613.077.000.000	403.012.000.000
6	MNCN	6.522.347.000.000	4.118.466.000.000	2.403.881.000.000
7	RANC	1.320.460.414.426	1.274.686.533.777	45.773.880.649
8	MSKY	3.019.904.000.000	3.389.592.000.000	- 369.688.000.000
9	PJAA	1.262.203.395.007	981.499.013.934	280.704.381.073
10	SCMA	3.753.475.595.000	1.994.689.456.000	1.758.786.139.000
11	SDPC	1.310.906.500.400	1.281.994.118.134	28.912.382.266
12	SRAJ	222.492.236.439	276.603.090.563	- 54.110.854.124
13	SILO	2.506.351.814.195	2.427.667.016.868	78.684.797.327
14	FAST	3.994.791.483.000	3.792.940.814.000	201.850.669.000
15	MPMX	13.932.196.000.000	13.031.174.000.000	901.022.000.000
16	MAPI	9.768.136.447.000	9.049.684.407.000	718.452.040.000
17	MPPA	12.159.780.000.000	11.571.305.000.000	588.475.000.000
18	MTDL	7.330.428.589.640	7.070.527.893.970	259.900.695.670
19	MDRN	1.306.781.046.029	1.190.614.417.345	116.166.628.684
20	PANR	1.727.078.020.000	1.604.598.019.000	122.480.001.000
21	ERAA	12.784.201.500.691	12.237.846.816.035	546.354.684.656

Note: Dalam Rupiah Penuh

1. Komponen Pembentuk *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	OUT	IN	VA
1	ICON	173.886.094.635	168.650.693.942	5.235.400.693
2	BMTR	4.368.651.000.000	2.180.772.000.000	2.187.879.000.000
3	CSAP	7.259.750.868.000	7.008.517.802.000	251.233.066.000
4	AMRT	41.773.033.000.000	40.532.368.000.000	1.240.665.000.000
5	RALS	5.866.287.000.000	5.567.090.000.000	299.197.000.000
6	MNCN	6.665.978.000.000	4.152.029.000.000	2.513.949.000.000
7	RANC	1.664.565.990.161	1.640.659.576.571	23.906.413.590
8	MSKY	3.279.203.000.000	3.292.235.000.000	- 13.032.000.000
9	PJAA	1.122.521.523.498	851.587.225.805	270.934.297.693
10	SCMA	4.084.867.755.000	2.156.872.693.000	1.927.995.062.000
11	SDPC	1.438.532.133.147	1.406.652.481.211	31.879.651.936
12	SRAJ	342.980.274.365	444.633.264.869	- 101.652.990.504
13	SILO	3.340.793.371.873	3.194.570.575.639	146.222.796.234
14	FAST	4.239.440.265.000	4.033.976.756.000	205.463.509.000
15	MPMX	16.149.392.000.000	15.281.448.000.000	867.944.000.000
16	MAPI	11.895.920.229.000	11.342.123.666.000	553.796.563.000
17	MPPA	13.677.170.000.000	12.965.509.000.000	711.661.000.000
18	MTDL	8.469.668.000.000	8.081.090.000.000	388.578.000.000
19	MDRN	1.471.997.847.230	1.314.790.638.190	157.207.209.040
20	PANR	1.986.838.025.000	286.947.186.000	1.699.890.839.000
21	ERAA	14.525.201.252.855	14.046.967.138.261	478.234.114.594

Note: Dalam Rupiah Penuh

1. Komponen Pembentuk *Value Added* (VA)

$$VA = OUT - IN$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	OUT	IN	VA
1	ICON	177.597.980.875	178.733.902.845	- 1.135.921.970
2	BMTR	4.021.542.000.000	2.923.446.000.000	1.098.096.000.000
3	CSAP	7.362.683.016.000	7.207.623.294.000	155.059.722.000
4	AMRT	48.653.026.000.000	47.509.137.000.000	1.143.889.000.000
5	RALS	5.552.424.000.000	5.301.730.000.000	250.694.000.000
6	MNCN	6.444.935.000.000	4.630.795.000.000	1.814.140.000.000
7	RANC	1.918.984.193.044	1.932.758.162.015	- 13.773.968.971
8	MSKY	3.234.983.000.000	3.851.954.000.000	- 616.971.000.000
9	PJAA	1.236.982.540.720	825.174.817.543	411.807.723.177
10	SCMA	4.245.116.320.000	2.237.568.099.000	2.007.548.221.000
11	SDPC	1.709.681.306.792	1.667.178.800.641	42.502.506.151
12	SRAJ	453.067.610.278	552.165.631.256	- 99.098.020.978
13	SILO	4.144.118.302.585	3.986.052.613.142	158.065.689.443
14	FAST	4.522.658.862.000	4.398.817.624.000	123.841.238.000
15	MPMX	16.822.921.000.000	16.110.205.000.000	712.716.000.000
16	MAPI	12.956.494.149.000	12.420.405.317.000	536.088.832.000
17	MPPA	13.929.065.000.000	13.660.441.000.000	268.624.000.000
18	MTDL	9.996.851.000.000	9.535.115.000.000	461.736.000.000
19	MDRN	1.484.549.316.662	1.402.544.715.560	82.004.601.102
20	PANR	1.957.988.470.000	398.704.458.000	1.559.284.012.000
21	ERAA	20.107.944.298.871	19.630.398.730.977	477.545.567.894

Note: Dalam Rupiah Penuh

2. Komponen Pembentuk *Human Capital Efficiency* (HCE)

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	VA	Biaya Gaji dan Upah	HCE
1	ICON	1.846.007.277	7.713.389.788	0,2393
2	BMTR	2.041.212.000.000	713.624.000.000	2,8603
3	CSAP	178.172.522.000	348.702.063.000	0,5110
4	AMRT	944.655.000.000	2.578.453.000.000	0,3664
5	RALS	403.012.000.000	618.078.000.000	0,6520
6	MNCN	2.403.881.000.000	553.973.000.000	4,3393
7	RANC	45.773.880.649	115.457.551.600	0,3965
8	MSKY	- 369.688.000.000	174.428.000.000	-2,1194
9	PJAA	280.704.381.073	89.877.255.750	3,1232
10	SCMA	1.758.786.139.000	339.251.486.000	5,1843
11	SDPC	28.912.382.266	45.756.236.140	0,6319
12	SRAJ	- 54.110.854.124	40.863.484.494	-1,3242
13	SILO	78.684.797.327	211.369.363.100	0,3723
14	FAST	201.850.669.000	645.111.513.000	0,3129
15	MPMX	901.022.000.000	486.120.000.000	1,8535
16	MAPI	718.452.040.000	1.221.369.272.000	0,5882
17	MPPA	588.475.000.000	637.114.000.000	0,9237
18	MTDL	259.900.695.670	185.796.359.431	1,3988
19	MDRN	116.166.628.684	156.527.471.900	0,7421
20	PANR	122.480.001.000	122.635.085.000	0,9987
21	ERAA	546.354.684.656	298.209.008.300	1,8321

Note: Dalam Rupiah Penuh

2. Komponen Pembentuk *Human Capital Efficiency* (HCE)

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	VA	Biaya Gaji dan Upah	HCE
1	ICON	5.235.400.693	13.258.010.645	0,3949
2	BMTR	2.187.879.000.000	834.937.508.000	2,6204
3	CSAP	251.233.066.000	387.287.312.000	0,6487
4	AMRT	1.240.665.000.000	3.097.404.000.000	0,4005
5	RALS	299.197.000.000	602.174.000.000	0,4969
6	MNCN	2.513.949.000.000	565.310.000.000	4,4470
7	RANC	23.906.413.590	149.171.665.800	0,1603
8	MSKY	- 13.032.000.000	207.636.000.000	-0,0628
9	PJAA	270.934.297.693	96.716.811.666	2,8013
10	SCMA	1.927.995.062.000	384.823.387.000	5,0101
11	SDPC	31.879.651.936	49.724.576.730	0,6411
12	SRAJ	- 101.652.990.504	38.466.925.230	-2,6426
13	SILO	146.222.796.234	269.785.086.649	0,5420
14	FAST	205.463.509.000	754.535.050.000	0,2723
15	MPMX	867.944.000.000	587.413.000.000	1,4776
16	MAPI	553.796.563.000	1.579.325.062.000	0,3507
17	MPPA	711.661.000.000	818.884.000.000	0,8691
18	MTDL	388.578.000.000	189.187.000.000	2,0539
19	MDRN	157.207.209.040	174.054.303.300	0,9032
20	PANR	1.699.890.839.000	145.246.886.000	11,7035
21	ERAA	478.234.114.594	403.864.865.900	1,1841

Note: Dalam Rupiah Penuh

2. Komponen Pembentuk *Human Capital Efficiency* (HCE)

$$\text{HCE} = \text{VA} / \text{HC}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	VA	Biaya Gaji dan Upah	HCE
1	ICON	- 1.135.921.970	15.964.476.841	-0,0712
2	BMTR	1.098.096.000.000	926.227.710.000	1,1856
3	CSAP	155.059.722.000	439.324.675.000	0,3530
4	AMRT	1.143.889.000.000	3.965.881.000.000	0,2884
5	RALS	250.694.000.000	596.200.000.000	0,4205
6	MNCN	1.814.140.000.000	634.254.000.000	2,8603
7	RANC	- 13.773.968.971	163.548.379.500	-0,0842
8	MSKY	- 616.971.000.000	246.401.000.000	-2,5039
9	PJAA	411.807.723.177	70.841.487.895	5,8131
10	SCMA	2.007.548.221.000	381.782.959.000	5,2583
11	SDPC	42.502.506.151	56.131.856.730	0,7572
12	SRAJ	- 99.098.020.978	44.093.359.749	-2,2475
13	SILO	158.065.689.443	355.794.745.700	0,4443
14	FAST	123.841.238.000	840.453.732.000	0,1474
15	MPMX	712.716.000.000	645.242.000.000	1,1046
16	MAPI	536.088.832.000	1.686.651.719.000	0,3178
17	MPPA	268.624.000.000	905.197.000.000	0,2968
18	MTDL	461.736.000.000	204.430.000.000	2,2587
19	MDRN	82.004.601.102	172.566.526.100	0,4752
20	PANR	1.559.284.012.000	1.422.207.207.000	1,0964
21	ERAA	477.545.567.894	492.265.985.000	0,9701

Note: Dalam Rupiah Penuh

3. Komponen Pembentuk *Structural Capital* (SC)

$$SC = VA - HC$$

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	VA	Biaya Gaji dan Upah	SC
1	ICON	1.846.007.277	7.713.389.788	- 5.867.382.511
2	BMTR	2.041.212.000.000	713.624.000.000	1.327.588.000.000
3	CSAP	178.172.522.000	348.702.063.000	- 170.529.541.000
4	AMRT	944.655.000.000	2.578.453.000.000	- 1.633.798.000.000
5	RALS	403.012.000.000	618.078.000.000	- 215.066.000.000
6	MNCN	2.403.881.000.000	553.973.000.000	1.849.908.000.000
7	RANC	45.773.880.649	115.457.551.600	- 69.683.670.951
8	MSKY	- 369.688.000.000	174.428.000.000	- 544.116.000.000
9	PJAA	280.704.381.073	89.877.255.750	190.827.125.323
10	SCMA	1.758.786.139.000	339.251.486.000	1.419.534.653.000
11	SDPC	28.912.382.266	45.756.236.140	- 16.843.853.874
12	SRAJ	- 54.110.854.124	40.863.484.494	- 94.974.338.618
13	SILO	78.684.797.327	211.369.363.100	- 132.684.565.773
14	FAST	201.850.669.000	645.111.513.000	- 443.260.844.000
15	MPMX	901.022.000.000	486.120.000.000	414.902.000.000
16	MAPI	718.452.040.000	1.221.369.272.000	- 502.917.232.000
17	MPPA	588.475.000.000	637.114.000.000	- 48.639.000.000
18	MTDL	259.900.695.670	185.796.359.431	74.104.336.239
19	MDRN	116.166.628.684	156.527.471.900	- 40.360.843.216
20	PANR	122.480.001.000	122.635.085.000	- 155.084.000
21	ERAA	546.354.684.656	298.209.008.300	248.145.676.356

Note: Dalam Rupiah Penuh

3. Komponen Pembentuk *Structural Capital* (SC)

$$SC = VA - HC$$

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	VA	Biaya Gaji dan Upah	SC
1	ICON	5.235.400.693	13.258.010.645	- 8.022.609.952
2	BMTR	2.187.879.000.000	834.937.508.000	1.352.941.492.000
3	CSAP	251.233.066.000	387.287.312.000	- 136.054.246.000
4	AMRT	1.240.665.000.000	3.097.404.000.000	- 1.856.739.000.000
5	RALS	299.197.000.000	602.174.000.000	- 302.977.000.000
6	MNCN	2.513.949.000.000	565.310.000.000	1.948.639.000.000
7	RANC	23.906.413.590	149.171.665.800	- 125.265.252.210
8	MSKY	- 13.032.000.000	207.636.000.000	- 220.668.000.000
9	PJAA	270.934.297.693	96.716.811.666	174.217.486.027
10	SCMA	1.927.995.062.000	384.823.387.000	1.543.171.675.000
11	SDPC	31.879.651.936	49.724.576.730	- 17.844.924.794
12	SRAJ	- 101.652.990.504	38.466.925.230	- 140.119.915.734
13	SILO	146.222.796.234	269.785.086.649	- 123.562.290.415
14	FAST	205.463.509.000	754.535.050.000	- 549.071.541.000
15	MPMX	867.944.000.000	587.413.000.000	280.531.000.000
16	MAPI	553.796.563.000	1.579.325.062.000	- 1.025.528.499.000
17	MPPA	711.661.000.000	818.884.000.000	- 107.223.000.000
18	MTDL	388.578.000.000	189.187.000.000	199.391.000.000
19	MDRN	157.207.209.040	174.054.303.300	- 16.847.094.260
20	PANR	1.699.890.839.000	145.246.886.000	1.554.643.953.000
21	ERAA	478.234.114.594	403.864.865.900	74.369.248.694

Note: Dalam Rupiah Penuh

3. Komponen Pembentuk *Structural Capital* (SC)

$$SC = VA - HC$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	VA	Biaya Gaji dan Upah	SC
1	ICON	- 1.135.921.970	15.964.476.841	- 17.100.398.811
2	BMTR	1.098.096.000.000	926.227.710.000	171.868.290.000
3	CSAP	155.059.722.000	439.324.675.000	- 284.264.953.000
4	AMRT	1.143.889.000.000	3.965.881.000.000	- 2.821.992.000.000
5	RALS	250.694.000.000	596.200.000.000	- 345.506.000.000
6	MNCN	1.814.140.000.000	634.254.000.000	1.179.886.000.000
7	RANC	- 13.773.968.971	163.548.379.500	- 177.322.348.471
8	MSKY	- 616.971.000.000	246.401.000.000	- 863.372.000.000
9	PJAA	411.807.723.177	70.841.487.895	340.966.235.282
10	SCMA	2.007.548.221.000	381.782.959.000	1.625.765.262.000
11	SDPC	42.502.506.151	56.131.856.730	- 13.629.350.579
12	SRAJ	- 99.098.020.978	44.093.359.749	- 143.191.380.727
13	SILO	158.065.689.443	355.794.745.700	- 197.729.056.257
14	FAST	123.841.238.000	840.453.732.000	- 716.612.494.000
15	MPMX	712.716.000.000	645.242.000.000	67.474.000.000
16	MAPI	536.088.832.000	1.686.651.719.000	- 1.150.562.887.000
17	MPPA	268.624.000.000	905.197.000.000	- 636.573.000.000
18	MTDL	461.736.000.000	204.430.000.000	257.306.000.000
19	MDRN	82.004.601.102	172.566.526.100	- 90.561.924.998
20	PANR	1.559.284.012.000	1.422.207.207.000	137.076.805.000
21	ERAA	477.545.567.894	492.265.985.000	- 14.720.417.106

Note: Dalam Rupiah Penuh

4. Komponen Pembentuk *Structural Capital Efficiency* (SCE)

$$SCE = SC / VA$$

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	SC	VA	SCE
1	ICON	- 5.867.382.511	1.846.007.277	-3,17842
2	BMTR	1.327.588.000.000	2.041.212.000.000	0,65039
3	CSAP	- 170.529.541.000	178.172.522.000	-0,95710
4	AMRT	- 1.633.798.000.000	944.655.000.000	-1,72952
5	RALS	- 215.066.000.000	403.012.000.000	-0,53365
6	MNCN	1.849.908.000.000	2.403.881.000.000	0,76955
7	RANC	- 69.683.670.951	45.773.880.649	-1,52235
8	MSKY	- 544.116.000.000	- 369.688.000.000	1,47182
9	PJAA	190.827.125.323	280.704.381.073	0,67982
10	SCMA	1.419.534.653.000	1.758.786.139.000	0,80711
11	SDPC	- 16.843.853.874	28.912.382.266	-0,58258
12	SRAJ	- 94.974.338.618	- 54.110.854.124	1,75518
13	SILO	- 132.684.565.773	78.684.797.327	-1,68628
14	FAST	- 443.260.844.000	201.850.669.000	-2,19598
15	MPMX	414.902.000.000	901.022.000.000	0,46048
16	MAPI	- 502.917.232.000	718.452.040.000	-0,70000
17	MPPA	- 48.639.000.000	588.475.000.000	-0,08265
18	MTDL	74.104.336.239	259.900.695.670	0,28513
19	MDRN	- 40.360.843.216	116.166.628.684	-0,34744
20	PANR	- 155.084.000	122.480.001.000	-0,00127
21	ERAA	248.145.676.356	546.354.684.656	0,45418

Note: Dalam Rupiah Penuh

4. Komponen Pembentuk *Structural Capital Efficiency* (SCE)

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	SC	VA	SCE
1	ICON	- 8.022.609.952	5.235.400.693	-1,53238
2	BMTR	1.352.941.492.000	2.187.879.000.000	0,61838
3	CSAP	- 136.054.246.000	251.233.066.000	-0,54155
4	AMRT	- 1.856.739.000.000	1.240.665.000.000	-1,49657
5	RALS	- 302.977.000.000	299.197.000.000	-1,01263
6	MNCN	1.948.639.000.000	2.513.949.000.000	0,77513
7	RANC	- 125.265.252.210	23.906.413.590	-5,23982
8	MSKY	- 220.668.000.000	- 13.032.000.000	16,93278
9	PJAA	174.217.486.027	270.934.297.693	0,64302
10	SCMA	1.543.171.675.000	1.927.995.062.000	0,80040
11	SDPC	- 17.844.924.794	31.879.651.936	-0,55976
12	SRAJ	- 140.119.915.734	- 101.652.990.504	1,37841
13	SILO	- 123.562.290.415	146.222.796.234	-0,84503
14	FAST	- 549.071.541.000	205.463.509.000	-2,67236
15	MPMX	280.531.000.000	867.944.000.000	0,32321
16	MAPI	- 1.025.528.499.000	553.796.563.000	-1,85181
17	MPPA	- 107.223.000.000	711.661.000.000	-0,15067
18	MTDL	199.391.000.000	388.578.000.000	0,51313
19	MDRN	- 16.847.094.260	157.207.209.040	-0,10716
20	PANR	1.554.643.953.000	1.699.890.839.000	0,91456
21	ERAA	74.369.248.694	478.234.114.594	0,15551

Note: Dalam Rupiah Penuh

4. Komponen Pembentuk *Structural Capital Efficiency* (SCE)

$$\text{SCE} = \text{SC} / \text{VA}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	SC	VA	SCE
1	ICON	- 17.100.398.811	- 1.135.921.970	15,05420
2	BMTR	171.868.290.000	1.098.096.000.000	0,15651
3	CSAP	- 284.264.953.000	155.059.722.000	-1,83326
4	AMRT	- 2.821.992.000.000	1.143.889.000.000	-2,46702
5	RALS	- 345.506.000.000	250.694.000.000	-1,37820
6	MNCN	1.179.886.000.000	1.814.140.000.000	0,65038
7	RANC	- 177.322.348.471	- 13.773.968.971	12,87373
8	MSKY	- 863.372.000.000	- 616.971.000.000	1,39937
9	PJAA	340.966.235.282	411.807.723.177	0,82797
10	SCMA	1.625.765.262.000	2.007.548.221.000	0,80983
11	SDPC	- 13.629.350.579	42.502.506.151	-0,32067
12	SRAJ	- 143.191.380.727	- 99.098.020.978	1,44495
13	SILO	- 197.729.056.257	158.065.689.443	-1,25093
14	FAST	- 716.612.494.000	123.841.238.000	-5,78654
15	MPMX	67.474.000.000	712.716.000.000	0,09467
16	MAPI	- 1.150.562.887.000	536.088.832.000	-2,14622
17	MPPA	- 636.573.000.000	268.624.000.000	-2,36975
18	MTDL	257.306.000.000	461.736.000.000	0,55726
19	MDRN	- 90.561.924.998	82.004.601.102	-1,10435
20	PANR	137.076.805.000	1.559.284.012.000	0,08791
21	ERAA	- 14.720.417.106	477.545.567.894	-0,03083

Note: Dalam Rupiah Penuh

5. Komponen Pembentuk *Capital Employed* (CE)

$$\text{CE} = \text{Total Aset} - \text{Total Utang}$$

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Total Utang	CE
1	ICON	73.912.750.950	51.504.214.860	22.408.536.090
2	BMTR	21.068.724.000.000	7.707.451.000.000	13.361.273.000.000
3	CSAP	3.109.825.278.000	2.398.489.915.000	711.335.363.000
4	AMRT	10.960.452.000.000	8.327.783.000.000	2.632.669.000.000
5	RALS	4.386.757.000.000	1.194.190.000.000	3.192.567.000.000
6	MNCN	9.617.193.000.000	1.873.366.000.000	7.743.827.000.000
7	RANC	712.388.325.428	316.199.499.684	396.188.825.744
8	MSKY	5.394.296.000.000	4.183.427.000.000	1.210.869.000.000
9	PJAA	2.627.198.418.344	1.182.136.501.661	1.445.061.916.683
10	SCMA	4.040.119.309.000	1.262.808.668.000	2.777.310.641.000
11	SDPC	472.033.326.880	358.228.675.738	113.804.651.142
12	SRAJ	2.052.061.600.784	806.236.327.543	1.245.825.273.241
13	SILO	2.597.683.473.402	949.418.503.153	1.648.264.970.249
14	FAST	2.028.124.663.000	1.043.156.952.000	984.967.711.000
15	MPMX	11.220.245.000.000	6.825.671.000.000	4.394.574.000.000
16	MAPI	7.808.536.759.000	5.423.892.577.000	2.384.644.182.000
17	MPPA	6.584.539.000.000	3.304.632.000.000	3.279.907.000.000
18	MTDL	2.291.216.000.000	343.371.000.000	1.947.845.000.000
19	MDRN	1.889.619.411.892	865.580.747.782	1.024.038.664.110
20	PANR	1.281.995.092.000	916.159.490.000	365.835.602.000
21	ERAA	4.999.860.072.190	2.241.150.356.972	2.758.709.715.218

Note: Dalam Rupiah Penuh

5. Komponen Pembentuk *Capital Employed* (CE)

$$\text{CE} = \text{Total Aset} - \text{Total Utang}$$

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Total Utang	CE
1	ICON	277.005.824.660	123.749.640.977	153.256.183.683
2	BMTR	25.364.325.000.000	9.478.333.000.000	15.885.992.000.000
3	CSAP	3.308.566.503.000	2.488.384.751.000	820.181.752.000
4	AMRT	13.989.045.000.000	10.990.457.000.000	2.998.588.000.000
5	RALS	4.565.923.000.000	1.240.243.000.000	3.325.680.000.000
6	MNCN	13.610.122.000.000	4.209.791.000.000	9.400.331.000.000
7	RANC	782.438.736.120	378.368.428.268	404.070.307.852
8	MSKY	5.874.325.000.000	4.280.200.000.000	1.594.125.000.000
9	PJAA	2.910.905.311.454	1.316.133.605.313	1.594.771.706.141
10	SCMA	4.749.409.795.000	1.261.541.565.000	3.487.868.230.000
11	SDPC	530.015.239.159	408.296.957.510	121.718.281.649
12	SRAJ	1.857.958.845.605	712.990.199.861	1.144.968.645.744
13	SILO	2.846.213.517.906	1.186.382.983.342	1.659.830.534.564
14	FAST	2.162.633.810.000	1.111.567.925.000	1.051.065.885.000
15	MPMX	13.950.177.000.000	8.690.018.000.000	5.260.159.000.000
16	MAPI	8.700.807.837.000	6.167.969.848.000	2.532.837.989.000
17	MPPA	5.834.019.000.000	3.005.507.000.000	2.828.512.000.000
18	MTDL	2.734.196.000.000	1.550.597.000.000	1.183.599.000.000
19	MDRN	2.383.372.323.714	1.044.579.528.819	1.338.792.794.895
20	PANR	1.669.508.884.000	1.232.582.508.000	436.926.376.000
21	ERAA	6.121.790.303.175	3.112.419.073.573	3.009.371.229.602

Note: Dalam Rupiah Penuh

5. Komponen Pembentuk *Capital Employed* (CE)

$$\text{CE} = \text{Total Aset} - \text{Total Utang}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Total Utang	CE
1	ICON	414.188.946.071	255.522.508.449	158.666.437.622
2	BMTR	26.492.179.000.000	11.197.567.000.000	15.294.612.000.000
3	CSAP	3.522.572.851.000	2.669.053.867.000	853.518.984.000
4	AMRT	15.195.887.000.000	10.345.671.000.000	4.850.216.000.000
5	RALS	4.574.904.000.000	1.241.100.000.000	3.333.804.000.000
6	MNCN	14.474.557.000.000	4.908.164.000.000	9.566.393.000.000
7	RANC	720.738.968.122	333.237.926.516	387.501.041.606
8	MSKY	6.568.893.000.000	5.180.237.000.000	1.388.656.000.000
9	PJAA	3.130.177.111.064	1.341.639.349.713	1.788.537.761.351
10	SCMA	4.565.963.576.000	1.152.287.864.000	3.413.675.712.000
11	SDPC	633.217.332.516	498.902.535.912	134.314.796.604
12	SRAJ	1.671.945.400.584	656.936.794.021	1.015.008.606.563
13	SILO	2.986.270.148.106	1.246.318.520.242	1.739.951.627.864
14	FAST	2.310.538.370.000	1.195.619.040.000	1.114.919.330.000
15	MPMX	14.480.403.000.000	9.140.156.000.000	5.340.247.000.000
16	MAPI	9.482.934.568.000	6.508.024.000.000	2.974.910.568.000
17	MPPA	6.294.210.000.000	3.518.616.000.000	2.775.594.000.000
18	MTDL	3.496.665.000.000	1.947.590.000.000	1.549.075.000.000
19	MDRN	2.489.342.618.781	1.205.318.585.761	1.284.024.033.020
20	PANR	1.745.981.217.000	1.332.732.675.000	413.248.542.000
21	ERAA	7.800.299.841.485	4.594.893.687.532	3.205.406.153.953

Note: Dalam Rupiah Penuh

6. Komponen Pembentuk *Capital Employed Efficiency* (CEE)

$$CEE = VA / CE$$

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	VA	CE	CEE
1	ICON	1.846.007.277	22.408.536.090	0,08238
2	BMTR	2.041.212.000.000	13.361.273.000.000	0,15277
3	CSAP	178.172.522.000	711.335.363.000	0,25048
4	AMRT	944.655.000.000	2.632.669.000.000	0,35882
5	RALS	403.012.000.000	3.192.567.000.000	0,12623
6	MNCN	2.403.881.000.000	7.743.827.000.000	0,31043
7	RANC	45.773.880.649	396.188.825.744	0,11554
8	MSKY	- 369.688.000.000	1.210.869.000.000	-0,30531
9	PJAA	280.704.381.073	1.445.061.916.683	0,19425
10	SCMA	1.758.786.139.000	2.777.310.641.000	0,63327
11	SDPC	28.912.382.266	113.804.651.142	0,25405
12	SRAJ	- 54.110.854.124	1.245.825.273.241	-0,04343
13	SILO	78.684.797.327	1.648.264.970.249	0,04774
14	FAST	201.850.669.000	984.967.711.000	0,20493
15	MPMX	901.022.000.000	4.394.574.000.000	0,20503
16	MAPI	718.452.040.000	2.384.644.182.000	0,30128
17	MPPA	588.475.000.000	3.279.907.000.000	0,17942
18	MTDL	259.900.695.670	1.947.845.000.000	0,13343
19	MDRN	116.166.628.684	1.024.038.664.110	0,11344
20	PANR	122.480.001.000	365.835.602.000	0,33480
21	ERAA	546.354.684.656	2.758.709.715.218	0,19805

Note: Dalam Rupiah Penuh

6. Komponen Pembentuk *Capital Employed Efficiency* (CEE)

$$CEE = VA / CE$$

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	VA	CE	CEE
1	ICON	5.235.400.693	153.256.183.683	0,03416
2	BMTR	2.187.879.000.000	15.885.992.000.000	0,13772
3	CSAP	251.233.066.000	820.181.752.000	0,30631
4	AMRT	1.240.665.000.000	2.998.588.000.000	0,41375
5	RALS	299.197.000.000	3.325.680.000.000	0,08997
6	MNCN	2.513.949.000.000	9.400.331.000.000	0,26743
7	RANC	23.906.413.590	404.070.307.852	0,05916
8	MSKY	- 13.032.000.000	1.594.125.000.000	-0,00818
9	PJAA	270.934.297.693	1.594.771.706.141	0,16989
10	SCMA	1.927.995.062.000	3.487.868.230.000	0,55277
11	SDPC	31.879.651.936	121.718.281.649	0,26191
12	SRAJ	- 101.652.990.504	1.144.968.645.744	-0,08878
13	SILO	146.222.796.234	1.659.830.534.564	0,08810
14	FAST	205.463.509.000	1.051.065.885.000	0,19548
15	MPMX	867.944.000.000	5.260.159.000.000	0,16500
16	MAPI	553.796.563.000	2.532.837.989.000	0,21865
17	MPPA	711.661.000.000	2.828.512.000.000	0,25160
18	MTDL	388.578.000.000	1.183.599.000.000	0,32830
19	MDRN	157.207.209.040	1.338.792.794.895	0,11742
20	PANR	1.699.890.839.000	436.926.376.000	3,89057
21	ERAA	478.234.114.594	3.009.371.229.602	0,15891

Note: Dalam Rupiah Penuh

6. Komponen Pembentuk *Capital Employed Efficiency* (CEE)

$$CEE = VA / CE$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	VA	CE	CEE
1	ICON	- 1.135.921.970	158.666.437.622	-0,00716
2	BMTR	1.098.096.000.000	15.294.612.000.000	0,07180
3	CSAP	155.059.722.000	853.518.984.000	0,18167
4	AMRT	1.143.889.000.000	4.850.216.000.000	0,23584
5	RALS	250.694.000.000	3.333.804.000.000	0,07520
6	MNCN	1.814.140.000.000	9.566.393.000.000	0,18964
7	RANC	- 13.773.968.971	387.501.041.606	-0,03555
8	MSKY	- 616.971.000.000	1.388.656.000.000	-0,44429
9	PJAA	411.807.723.177	1.788.537.761.351	0,23025
10	SCMA	2.007.548.221.000	3.413.675.712.000	0,58809
11	SDPC	42.502.506.151	134.314.796.604	0,31644
12	SRAJ	- 99.098.020.978	1.015.008.606.563	-0,09763
13	SILO	158.065.689.443	1.739.951.627.864	0,09084
14	FAST	123.841.238.000	1.114.919.330.000	0,11108
15	MPMX	712.716.000.000	5.340.247.000.000	0,13346
16	MAPI	536.088.832.000	2.974.910.568.000	0,18020
17	MPPA	268.624.000.000	2.775.594.000.000	0,09678
18	MTDL	461.736.000.000	1.549.075.000.000	0,29807
19	MDRN	82.004.601.102	1.284.024.033.020	0,06387
20	PANR	1.559.284.012.000	413.248.542.000	3,77324
21	ERAA	477.545.567.894	3.205.406.153.953	0,14898

Note: Dalam Rupiah Penuh

7. Komponen Pembentuk *Relational Capital Efficiency* (RCE)

$$\text{RCE} = \text{Beban Iklan dan Promosi} / \text{VA}$$

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	Biaya Iklan dan Promosi	VA	RCE
1	ICON	312.130.786	1.846.007.277	0,16908
2	BMTR	125.090.000.000	2.041.212.000.000	0,06128
3	CSAP	27.698.101.000	178.172.522.000	0,15546
4	AMRT	168.203.000.000	944.655.000.000	0,17806
5	RALS	64.941.000.000	403.012.000.000	0,16114
6	MNCN	108.792.000.000	2.403.881.000.000	0,04526
7	RANC	3.622.595.441	45.773.880.649	0,07914
8	MSKY	81.429.000.000	- 369.688.000.000	-0,22026
9	PJAA	43.551.817.284	280.704.381.073	0,15515
10	SCMA	15.493.415.000	1.758.786.139.000	0,00881
11	SDPC	7.209.244.623	28.912.382.266	0,24935
12	SRAJ	7.318.684.662	- 54.110.854.124	-0,13525
13	SILO	15.983.562.023	78.684.797.327	0,20313
14	FAST	280.101.599.000	201.850.669.000	1,38767
15	MPMX	187.203.000.000	901.022.000.000	0,20777
16	MAPI	111.265.270.000	718.452.040.000	0,15487
17	MPPA	298.803.000.000	588.475.000.000	0,50776
18	MTDL	7.847.447.717	259.900.695.670	0,03019
19	MDRN	6.439.289.700	116.166.628.684	0,05543
20	PANR	15.739.475.000	122.480.001.000	0,12851
21	ERAA	85.273.717.776	546.354.684.656	0,15608

Note: Dalam Rupiah Penuh

7. Komponen Pembentuk *Relational Capital Efficiency* (RCE)

$$\text{RCE} = \text{Beban Iklan dan Promosi} / \text{VA}$$

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Biaya Iklan dan Promosi	VA	RCE
1	ICON	3.065.724.091	5.235.400.693	0,58558
2	BMTR	159.836.000.000	2.187.879.000.000	0,07306
3	CSAP	41.818.348.000	251.233.066.000	0,16645
4	AMRT	130.294.000.000	1.240.665.000.000	0,10502
5	RALS	75.777.000.000	299.197.000.000	0,25327
6	MNCN	151.437.000.000	2.513.949.000.000	0,06024
7	RANC	5.700.975.722	23.906.413.590	0,23847
8	MSKY	67.032.000.000	- 13.032.000.000	-5,14365
9	PJAA	42.347.481.082	270.934.297.693	0,15630
10	SCMA	16.450.410.000	1.927.995.062.000	0,00853
11	SDPC	8.123.129.805	31.879.651.936	0,25481
12	SRAJ	4.466.719.647	- 101.652.990.504	-0,04394
13	SILO	16.369.417.317	146.222.796.234	0,11195
14	FAST	211.652.702.000	205.463.509.000	1,03012
15	MPMX	180.405.000.000	867.944.000.000	0,20785
16	MAPI	129.986.995.000	553.796.563.000	0,23472
17	MPPA	524.521.000.000	711.661.000.000	0,73704
18	MTDL	7.091.000.000	388.578.000.000	0,01825
19	MDRN	6.532.408.646	157.207.209.040	0,04155
20	PANR	14.926.076.000	1.699.890.839.000	0,00878
21	ERAA	94.557.164.925	478.234.114.594	0,19772

Note: Dalam Rupiah Penuh

7. Komponen Pembentuk *Relational Capital Efficiency* (RCE)

$$\text{RCE} = \text{Beban Iklan dan Promosi} / \text{VA}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Biaya Iklan dan Promosi	VA	RCE
1	ICON	4.346.681.900	- 1.135.921.970	-3,82657
2	BMTR	295.786.000.000	1.098.096.000.000	0,26936
3	CSAP	49.713.199.000	155.059.722.000	0,32061
4	AMRT	187.813.000.000	1.143.889.000.000	0,16419
5	RALS	83.584.000.000	250.694.000.000	0,33341
6	MNCN	238.013.000.000	1.814.140.000.000	0,13120
7	RANC	7.847.343.111	- 13.773.968.971	-0,56972
8	MSKY	55.756.000.000	- 616.971.000.000	-0,09037
9	PJAA	44.272.606.433	411.807.723.177	0,10751
10	SCMA	16.825.139.000	2.007.548.221.000	0,00838
11	SDPC	9.252.536.798	42.502.506.151	0,21769
12	SRAJ	4.799.710.645	- 99.098.020.978	-0,04843
13	SILO	20.989.132.540	158.065.689.443	0,13279
14	FAST	286.125.793.000	123.841.238.000	2,31042
15	MPMX	241.043.000.000	712.716.000.000	0,33820
16	MAPI	143.872.455.000	536.088.832.000	0,26837
17	MPPA	383.494.000.000	268.624.000.000	1,42762
18	MTDL	7.174.000.000	461.736.000.000	0,01554
19	MDRN	15.306.157.829	82.004.601.102	0,18665
20	PANR	23.107.304.000	1.559.284.012.000	0,01482
21	ERAA	137.893.877.391	477.545.567.894	0,28876

Note: Dalam Rupiah Penuh

8. Perhitungan *Modified Value Added Intellectual Capital (MVAIC)*

$$\text{MVAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{RCE} + \text{CEE}$$

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	HCE (VA/HC)	SCE (SC/VA)	CEE (VA/CE)	RCE (RC/VA)	MVAIC
1	ICON	0,2393	-3,17842	0,08238	0,16908	-2,6876
2	BMTR	2,8603	0,65039	0,15277	0,06128	3,7248
3	CSAP	0,5110	-0,95710	0,25048	0,15546	-0,0402
4	AMRT	0,3664	-1,72952	0,35882	0,17806	-0,8263
5	RALS	0,6520	-0,53365	0,12623	0,16114	0,4058
6	MNCN	4,3393	0,76955	0,31043	0,04526	5,4646
7	RANC	0,3965	-1,52235	0,11554	0,07914	-0,9312
8	MSKY	-2,1194	1,47182	-0,30531	-0,22026	-1,1732
9	PJAA	3,1232	0,67982	0,19425	0,15515	4,1524
10	SCMA	5,1843	0,80711	0,63327	0,00881	6,6335
11	SDPC	0,6319	-0,58258	0,25405	0,24935	0,5527
12	SRAJ	-1,3242	1,75518	-0,04343	-0,13525	0,2523
13	SILO	0,3723	-1,68628	0,04774	0,20313	-1,0631
14	FAST	0,3129	-2,19598	0,20493	1,38767	-0,2905
15	MPMX	1,8535	0,46048	0,20503	0,20777	2,7268
16	MAPI	0,5882	-0,70000	0,30128	0,15487	0,3444
17	MPPA	0,9237	-0,08265	0,17942	0,50776	1,5282
18	MTDL	1,3988	0,28513	0,13343	0,03019	1,8476
19	MDRN	0,7421	-0,34744	0,11344	0,05543	0,5636
20	PANR	0,9987	-0,00127	0,33480	0,12851	1,4608
21	ERAA	1,8321	0,45418	0,19805	0,15608	2,6404

8. Perhitungan *Modified Value Added Intellectual Capital (MVAIC)*

$$\text{MVAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{CEE} + \text{RCE}$$

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	HCE (VA/HC)	SCE (SC/VA)	CEE (VA/CE)	RCE (RC/VA)	MVAIC
1	ICON	0,3949	-1,53238	0,03416	0,58558	-0,5178
2	BMTR	2,6204	0,61838	0,13772	0,07306	3,4496
3	CSAP	0,6487	-0,54155	0,30631	0,16645	0,5799
4	AMRT	0,4005	-1,49657	0,41375	0,10502	-0,5772
5	RALS	0,4969	-1,01263	0,08997	0,25327	-0,1725
6	MNCN	4,4470	0,77513	0,26743	0,06024	5,5498
7	RANC	0,1603	-5,23982	0,05916	0,23847	-4,7819
8	MSKY	-0,0628	16,93278	-0,00818	-5,14365	11,7182
9	PJAA	2,8013	0,64302	0,16989	0,15630	3,7705
10	SCMA	5,0101	0,80040	0,55277	0,00853	6,3718
11	SDPC	0,6411	-0,55976	0,26191	0,25481	0,5981
12	SRAJ	-2,6426	1,37841	-0,08878	-0,04394	-1,3969
13	SILO	0,5420	-0,84503	0,08810	0,11195	-0,1030
14	FAST	0,2723	-2,67236	0,19548	1,03012	-1,1744
15	MPMX	1,4776	0,32321	0,16500	0,20785	2,1736
16	MAPI	0,3507	-1,85181	0,21865	0,23472	-1,0478
17	MPPA	0,8691	-0,15067	0,25160	0,73704	1,7070
18	MTDL	2,0539	0,51313	0,32830	0,01825	2,9136
19	MDRN	0,9032	-0,10716	0,11742	0,04155	0,9550
20	PANR	11,7035	0,91456	3,89057	0,00878	16,5174
21	ERAA	1,1841	0,15551	0,15891	0,19772	1,6963

8. Perhitungan *Modified Value Added Intellectual Capital* (MVAIC)

$$\text{MVAIC} = \text{HCE} + \text{SCE} + \text{CEE} + \text{RCE}$$

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	HCE (VA/HC)	SCE (SC/VA)	CEE (VA/CE)	RCE (RC/VA)	MVAIC
1	ICON	-0,0712	15,05420	-0,00716	-3,82657	11,1493
2	BMTR	1,1856	0,15651	0,07180	0,26936	1,6832
3	CSAP	0,3530	-1,83326	0,18167	0,32061	-0,9780
4	AMRT	0,2884	-2,46702	0,23584	0,16419	-1,7786
5	RALS	0,4205	-1,37820	0,07520	0,33341	-0,5491
6	MNCN	2,8603	0,65038	0,18964	0,13120	3,8315
7	RANC	-0,0842	12,87373	-0,03555	-0,56972	12,1842
8	MSKY	-2,5039	1,39937	-0,44429	-0,09037	-1,6392
9	PJAA	5,8131	0,82797	0,23025	0,10751	6,9788
10	SCMA	5,2583	0,80983	0,58809	0,00838	6,6646
11	SDPC	0,7572	-0,32067	0,31644	0,21769	0,9707
12	SRAJ	-2,2475	1,44495	-0,09763	-0,04843	-0,9486
13	SILO	0,4443	-1,25093	0,09084	0,13279	-0,5830
14	FAST	0,1474	-5,78654	0,11108	2,31042	-3,2177
15	MPMX	1,1046	0,09467	0,13346	0,33820	1,6709
16	MAPI	0,3178	-2,14622	0,18020	0,26837	-1,3798
17	MPPA	0,2968	-2,36975	0,09678	1,42762	-0,5486
18	MTDL	2,2587	0,55726	0,29807	0,01554	3,1295
19	MDRN	0,4752	-1,10435	0,06387	0,18665	-0,3786
20	PANR	1,0964	0,08791	3,77324	0,01482	4,9723
21	ERAA	0,9701	-0,03083	0,14898	0,28876	1,3770

Lampiran 3

Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih (EAT)	Total Aset	ROA
1	ICON	3.677.081.913	73.912.750.950	-2,16935
2	BMTR	1.101.619.000.000	21.068.724.000.000	1,48021
3	CSAP	75.880.191.000	3.109.825.278.000	-0,01867
4	AMRT	569.042.000.000	10.960.452.000.000	-0,67671
5	RALS	388.166.000.000	4.386.757.000.000	0,12855
6	MNCN	1.809.842.000.000	9.617.193.000.000	1,25982
7	RANC	33.270.537.888	712.388.325.428	-0,51012
8	MSKY	- 486.980.000.000	5.394.296.000.000	0,78305
9	PJAA	190.104.929.855	2.627.198.418.344	1,41753
10	SCMA	1.285.897.062.000	4.040.119.309.000	1,21329
11	SDPC	10.247.289.473	472.033.326.880	0,19936
12	SRAJ	- 71.838.791.387	2.052.061.600.784	-0,51438
13	SILO	50.192.486.904	2.597.683.473.402	-0,60258
14	FAST	156.290.628.000	2.028.124.663.000	-0,42325
15	MPMX	566.312.000.000	11.220.245.000.000	2,22148
16	MAPI	326.588.736.000	7.808.536.759.000	0,13324
17	MPPA	444.905.000.000	6.584.539.000.000	0,19432
18	MTDL	170.230.738.921	2.291.216.000.000	-1,91572
19	MDRN	50.145.687.551	1.889.619.411.892	0,12747
20	PANR	47.592.893.000	1.281.995.092.000	0,17671
21	ERAA	348.614.519.621	4.999.860.072.190	2,48169

Note: Dalam Rupiah Penuh

ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Lab a Bersih (EAT)	Total Aset	ROA
1	ICON	5.385.331.532	277.005.824.660	-0,32099
2	BMTR	1.287.946.000.000	25.364.325.000.000	1,56330
3	CSAP	121.820.477.000	3.308.566.503.000	0,19190
4	AMRT	579.303.000.000	13.989.045.000.000	-0,41849
5	RALS	355.663.000.000	4.565.923.000.000	-0,08051
6	MNCN	1.882.204.000.000	13.610.122.000.000	1,24036
7	RANC	9.459.852.028	782.438.736.120	-4,80312
8	MSKY	- 155.011.000.000	5.874.325.000.000	0,32480
9	PJAA	234.436.380.407	2.910.905.311.454	1,41907
10	SCMA	1.457.696.437.000	4.749.409.795.000	1,22210
11	SDPC	7.339.558.007	530.015.239.159	0,21165
12	SRAJ	- 100.615.486.756	1.857.958.845.605	0,55382
13	SILO	68.984.556.831	2.846.213.517.906	-0,04089
14	FAST	156.048.870.000	2.162.633.810.000	-1,59002
15	MPMX	379.562.000.000	13.950.177.000.000	27,15251
16	MAPI	78.207.644.000	8.700.807.837.000	-0,77099
17	MPPA	554.017.000.000	5.834.019.000.000	0,47729
18	MTDL	267.143.000.000	2.734.196.000.000	2,22560
19	MDRN	40.730.287.268	2.383.372.323.714	0,08815
20	PANR	60.030.383.000	1.669.508.884.000	0,16827
21	ERAA	215.201.424.279	6.121.790.303.175	-0,57497

Note: Dalam Rupiah Penuh

ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Lab a Bersih (EAT)	Total Aset	ROA
1	ICON	3.915.155.783	414.188.946.071	22,27822
2	BMTR	283.439.000.000	26.492.179.000.000	-0,68109
3	CSAP	43.021.915.000	3.522.572.851.000	-0,70337
4	AMRT	464.204.000.000	15.195.887.000.000	-1,70131
5	RALS	336.054.000.000	4.574.904.000.000	-0,30497
6	MNCN	1.276.968.000.000	14.474.557.000.000	1,44706
7	RANC	- 20.208.026.210	720.738.968.122	36,23638
8	MSKY	- 776.477.000.000	6.568.893.000.000	0,75492
9	PJAA	289.419.920.671	3.130.177.111.064	1,17382
10	SCMA	1.524.996.907.000	4.565.963.576.000	1,20866
11	SDPC	11.907.197.455	633.217.332.516	0,23702
12	SRAJ	- 132.580.762.168	1.671.945.400.584	0,44869
13	SILO	61.706.076.528	2.986.270.148.106	-0,28808
14	FAST	105.023.728.000	2.310.538.370.000	7,16935
15	MPMX	113.998.000.000	14.480.403.000.000	-0,34287
16	MAPI	30.095.070.000	9.482.934.568.000	-1,08477
17	MPPA	182.999.000.000	6.294.210.000.000	-0,61851
18	MTDL	326.634.000.000	3.496.665.000.000	1,88737
19	MDRN	- 63.027.760.375	2.489.342.618.781	-0,17683
20	PANR	50.645.937.000	1.745.981.217.000	5,67813
21	ERAA	229.811.612.575	7.800.299.841.485	0,05499

Note: Dalam Rupiah Penuh

Lampiran 4
Daftar Umur Perusahaan

Umur Perusahaan = Tahun Penelitian (2013) – Tahun Pendirian Perusahaan

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	Tahun Pendirian	Umur Perusahaan
1	ICON	2001	12
2	BMTR	1981	32
3	CSAP	1983	30
4	AMRT	1989	24
5	RALS	1983	30
6	MNCN	1997	16
7	RANC	1997	16
8	MSKY	1988	25
9	PJAA	1992	21
10	SCMA	1999	14
11	SDPC	1952	61
12	SRAJ	1991	22
13	SILO	1996	17
14	FAST	1978	35
15	MPMX	1987	26
16	MAPI	1995	18
17	MPPA	1986	27
18	MTDL	1983	30
19	MDRN	1971	42
20	PANR	1995	18
21	ERAA	1996	17

Umur Perusahaan = Tahun Penelitian (2014) – Tahun Pendirian Perusahaan

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Tahun Pendirian	Umur Perusahaan
1	ICON	2001	13
2	BMTR	1981	33
3	CSAP	1983	31
4	AMRT	1989	25
5	RALS	1983	31
6	MNCN	1997	17
7	RANC	1997	17
8	MSKY	1988	26
9	PJAA	1992	22
10	SCMA	1999	15
11	SDPC	1952	62
12	SRAJ	1991	23
13	SILO	1996	18
14	FAST	1978	36
15	MPMX	1987	27
16	MAPI	1995	19
17	MPPA	1986	28
18	MTDL	1983	31
19	MDRN	1971	43
20	PANR	1995	19
21	ERAA	1996	18

Umur Perusahaan = Tahun Penelitian (2015) – Tahun Pendirian Perusahaan

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Tahun Pendirian	Umur Perusahaan
1	ICON	2001	14
2	BMTR	1981	34
3	CSAP	1983	32
4	AMRT	1989	26
5	RALS	1983	32
6	MNCN	1997	18
7	RANC	1997	18
8	MSKY	1988	27
9	PJAA	1992	23
10	SCMA	1999	16
11	SDPC	1952	63
12	SRAJ	1991	24
13	SILO	1996	19
14	FAST	1978	37
15	MPMX	1987	28
16	MAPI	1995	20
17	MPPA	1986	29
18	MTDL	1983	32
19	MDRN	1971	44
20	PANR	1995	20
21	ERAA	1996	19

Lampiran 5
Perhitungan Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

Tahun 2013

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ICON	73.912.750.950	25,0262
2	BMTR	21.068.724.000.000	30,6788
3	CSAP	3.109.825.278.000	28,7656
4	AMRT	10.960.452.000.000	30,0253
5	RALS	4.386.757.000.000	29,1096
6	MNCN	9.617.193.000.000	29,8946
7	RANC	712.388.325.428	27,2919
8	MSKY	5.394.296.000.000	29,3164
9	PJAA	2.627.198.418.344	28,5969
10	SCMA	4.040.119.309.000	29,0273
11	SDPC	472.033.326.880	26,8803
12	SRAJ	2.052.061.600.784	28,3499
13	SILO	2.597.683.473.402	28,5856
14	FAST	2.028.124.663.000	28,3381
15	MPMX	11.220.245.000.000	30,0487
16	MAPI	7.808.536.759.000	29,6862
17	MPPA	6.584.539.000.000	29,5157
18	MTDL	2.291.216.000.000	28,4601
19	MDRN	1.889.619.411.892	28,2674
20	PANR	1.281.995.092.000	27,8794
21	ERAA	4.999.860.072.190	29,2404

Note: Dalam Rupiah Penuh

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ICON	277.005.824.660	26,3473
2	BMTR	25.364.325.000.000	30,8644
3	CSAP	3.308.566.503.000	28,8275
4	AMRT	13.989.045.000.000	30,2693
5	RALS	4.565.923.000.000	29,1496
6	MNCN	13.610.122.000.000	30,2418
7	RANC	782.438.736.120	27,3857
8	MSKY	5.874.325.000.000	29,4016
9	PJAA	2.910.905.311.454	28,6995
10	SCMA	4.749.409.795.000	29,1890
11	SDPC	530.015.239.159	26,9962
12	SRAJ	1.857.958.845.605	28,2505
13	SILO	2.846.213.517.906	28,6770
14	FAST	2.162.633.810.000	28,4023
15	MPMX	13.950.177.000.000	30,2665
16	MAPI	8.700.807.837.000	29,7944
17	MPPA	5.834.019.000.000	29,3947
18	MTDL	2.734.196.000.000	28,6369
19	MDRN	2.383.372.323.714	28,4995
20	PANR	1.669.508.884.000	28,1436
21	ERAA	6.121.790.303.175	29,4429

Note: Dalam Rupiah Penuh

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

Tahun 2015

No	Kode Perusahaan	Total Aset	Ukuran Perusahaan
1	ICON	414.188.946.071	26,7496
2	BMTR	26.492.179.000.000	30,9079
3	CSAP	3.522.572.851.000	28,8902
4	AMRT	15.195.887.000.000	30,3520
5	RALS	4.574.904.000.000	29,1516
6	MNCN	14.474.557.000.000	30,3034
7	RANC	720.738.968.122	27,3035
8	MSKY	6.568.893.000.000	29,5134
9	PJAA	3.130.177.111.064	28,7721
10	SCMA	4.565.963.576.000	29,1497
11	SDPC	633.217.332.516	27,1741
12	SRAJ	1.671.945.400.584	28,1450
13	SILO	2.986.270.148.106	28,7250
14	FAST	2.310.538.370.000	28,4685
15	MPMX	14.480.403.000.000	30,3038
16	MAPI	9.482.934.568.000	29,8805
17	MPPA	6.294.210.000.000	29,4707
18	MTDL	3.496.665.000.000	28,8828
19	MDRN	2.489.342.618.781	28,5430
20	PANR	1.745.981.217.000	28,1883
21	ERAA	7.800.299.841.485	29,6852

Note: Dalam Rupiah Penuh

Lampiran 6

Data *Input* Regresi Linear Berganda

No	Kode Perusahaan	MVAIC			Umur Perusahaan			Tingkat Keuntungan			Ukuran Perusahaan		
		2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014	2015
1	ICON	-2,6876	-0,5178	11,1493	12	13	14	-2,16935	-0,32099	22,27822	25,0262	26,3473	26,7496
2	BMTR	3,7248	3,4496	1,6832	32	33	34	1,48021	1,56330	-0,68109	30,6788	30,8644	30,9079
3	CSAP	-0,0402	0,5799	-0,9780	30	31	32	-0,01867	0,19190	-0,70337	28,7656	28,8275	28,8902
4	AMRT	-0,8263	-0,5772	-1,7786	24	25	26	-0,67671	-0,41849	-1,70131	30,0253	30,2693	30,3520
5	RALS	0,4058	-0,1725	-0,5491	30	31	32	0,12855	-0,08051	-0,30497	29,1096	29,1496	29,1516
6	MNCN	5,4646	5,5498	3,8315	16	17	18	1,25982	1,24036	1,44706	29,8946	30,2418	30,3034
7	RANC	-0,9312	-4,7819	12,1842	16	17	18	-0,51012	-4,80312	36,23638	27,2919	27,3857	27,3035
8	MSKY	-1,1732	11,7182	-1,6392	25	26	27	0,78305	0,32480	0,75492	29,3164	29,4016	29,5134
9	PJAA	4,1524	3,7705	6,9788	21	22	23	1,41753	1,41907	1,17382	28,5969	28,6995	28,7721
10	SCMA	6,6335	6,3718	6,6646	14	15	16	1,21329	1,22210	1,20866	29,0273	29,1890	29,1497
11	SDPC	0,5527	0,5981	0,9707	61	62	63	0,19936	0,21165	0,23702	26,8803	26,9962	27,1741
12	SRAJ	0,2523	-1,3969	-0,9486	22	23	24	-0,51438	0,55382	0,44869	28,3499	28,2505	28,1450
13	SILO	-1,0631	-0,1030	-0,5830	17	18	19	-0,60258	-0,04089	-0,28808	28,5856	28,6770	28,7250
14	FAST	-0,2905	-1,1744	-3,2177	35	36	37	-0,42325	-1,59002	7,16935	28,3381	28,4023	28,4685
15	MPMX	2,7268	2,1736	1,6709	26	27	28	2,22148	27,15251	-0,34287	30,0487	30,2665	30,3038
16	MAPI	0,3444	-1,0478	-1,3798	18	19	20	0,13324	-0,77099	-1,08477	29,6862	29,7944	29,8805
17	MPPA	1,5282	1,7070	-0,5486	27	28	29	0,19432	0,47729	-0,61851	29,5157	29,3947	29,4707
18	MTDL	1,8476	2,9136	3,1295	30	31	32	-1,91572	2,22560	1,88737	28,4601	28,6369	28,8828
19	MDRN	0,5636	0,9550	-0,3786	42	43	44	0,12747	0,08815	-0,17683	28,2674	28,4995	28,5430
20	PANR	1,4608	16,5174	4,9723	18	19	20	0,17671	0,16827	5,67813	27,8794	28,1436	28,1883
21	ERAA	2,6404	1,6963	1,3770	17	18	19	2,48169	-0,57497	0,05499	29,2404	29,4429	29,6852

Lampiran 7
Hasil Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MVAIC	63	-4.78192	16.51736	1.8432672E0	3.86539028
AGE	63	12	63	26.38	11.062
ROA	63	-4.80312	36.23638	1.6809139E0	6.39605287
SIZE	63	25.02615	30.90787	2.8863894E1	1.14548153
Valid N (listwise)	63				

Lampiran 8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.36631944
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.972
Asymp. Sig. (2-tailed)		.302

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Regression

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.971	11.376			
	AGE	-.060	.040	-.172	.973	1.027
	ROA	.266	.069	.441	.973	1.028
	SIZE	.206	.387	.061	.976	1.025

a. Dependent Variable: MVAIC

Lampiran 10

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Regression

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.932	7.718		1.416	.162
	AGE	-.035	.027	-.167	-1.301	.198
	ROA	.022	.047	.059	.460	.647
	SIZE	-.321	.263	-.156	-1.220	.227

a. Dependent Variable: LNUt2

Lampiran 11
Hasil Uji Autokorelasi

Regression

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.242	.203	3.45084270	1.874

a. Predictors: (Constant), SIZE, AGE, ROA

b. Dependent Variable: MVAIC

Lampiran 12

Hasil Regresi Linier Berganda

Regression**Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, AGE, ROA ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: MVAIC

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.491 ^a	.242	.203	3.45084270	1.874

a. Predictors: (Constant), SIZE, AGE, ROA

b. Dependent Variable: MVAIC

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.766	3	74.589	6.264	.001 ^a
	Residual	702.591	59	11.908		
	Total	926.357	62			

a. Predictors: (Constant), SIZE, AGE, ROA

b. Dependent Variable: MVAIC

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.971	11.376		-.261	.795
	AGE	-.060	.040	-.172	-1.496	.140
	ROA	.266	.069	.441	3.834	.000
	SIZE	.206	.387	.061	.532	.597

a. Dependent Variable: MVAIC

Lampiran 13
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.766	3	74.589	6.264	.001 ^a
	Residual	702.591	59	11.908		
	Total	926.357	62			

a. Predictors: (Constant), SIZE, AGE, ROA

b. Dependent Variable: MVAIC

Lampiran 14
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.971	11.376		-.261	.795
AGE	-.060	.040	-.172	-1.496	.140
ROA	.266	.069	.441	3.834	.000
SIZE	.206	.387	.061	.532	.597

a. Dependent Variable: MVAIC

Lampiran 15

Hasil Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.491 ^a	.242	.203	3.45084270

a. Predictors: (Constant), SIZE, AGE, ROA

b. Dependent Variable: MVAIC

Lampiran 16

Persentase Kenaikan Aset Tetap

No	Kode Perusahaan	Aset Tetap (Rp)			Persentase Kenaikan Aset Tetap (%)	
		2013	2014	2015		
1	ICON	10.122.277.583	11.041.405.725	10.471.622.472	9,08	-5,16
2	BMTR	4.906.183.000.000	6.299.156.000.000	7.949.132.000.000	28,39	26,19
3	CSAP	734.041.671.000	641.768.554.000	778.838.532.000	-12,57	21,36
4	AMRT	3.387.604.000.000	4.030.038.000.000	4.678.086.000.000	18,96	16,08
5	RALS	1.445.497.000.000	1.375.402.000.000	1.333.227.000.000	-4,85	-3,07
6	MNCN	1.542.677.000.000	2.659.203.000.000	4.145.497.000.000	72,38	55,89
7	RANC	174.105.274.838	270.848.436.808	240.880.030.037	55,57	-11,06
8	MSKY	3.055.488.000.000	3.345.741.000.000	4.047.623.000.000	9,50	20,98
9	PJAA	1.185.665.863.039	1.267.936.234.118	1.483.776.941.248	6,94	17,02
10	SCMA	726.887.432.000	763.737.291.000	962.114.344.000	5,07	25,97
11	SDPC	8.292.139.846	11.144.160.889	10.420.550.802	34,39	-6,49
12	SRAJ	1.318.670.096.945	1.283.526.255.838	1.235.678.088.553	-2,67	-3,73
13	SILO	1.402.270.240.507	1.589.306.930.919	1.553.306.654.744	13,34	-2,27
14	FAST	333.549.473.000	361.532.255.000	377.532.110.000	8,39	4,43
15	MPMX	2.643.746.000.000	3.214.402.000.000	3.351.007.000.000	21,59	4,25
16	MAPI	2.509.203.188.000	2.548.205.866.000	2.437.927.851.000	1,55	-4,33
17	MPPA	1.086.757.000.000	1.272.601.000.000	1.461.743.000.000	17,10	14,86
18	MTDL	82.794.000.000	93.598.000.000	104.526.000.000	13,05	11,68
19	MDRN	668.346.753.738	1.055.682.520.057	1.113.195.045.149	57,95	5,45
20	PANR	573.121.266.000	531.171.425.000	811.410.362.000	-7,32	52,76
21	ERAA	216.269.684.823	402.453.027.879	436.642.144.875	86,09	8,50

Lampiran 17

Persentase Kenaikan Biaya Gaji dan Upah

No	Kode Perusahaan	Biaya Gaji dan Upah (Rp)			Persentase Kenaikan Biaya Gaji dan Upah (%)	
		2013	2014	2015		
1	ICON	7.713.389.788	13.258.010.645	15.964.476.841	71,88	20,41
2	BMTR	713.624.000.000	834.937.508.000	926.227.710.000	17,00	10,93
3	CSAP	348.702.063.000	387.287.312.000	439.324.675.000	11,07	13,44
4	AMRT	2.578.453.000.000	3.097.404.000.000	3.965.881.000.000	20,13	28,04
5	RALS	618.078.000.000	602.174.000.000	596.200.000.000	-2,57	-0,99
6	MNCN	553.973.000.000	565.310.000.000	634.254.000.000	2,05	12,20
7	RANC	115.457.551.600	149.171.665.800	163.548.379.500	29,20	9,64
8	MSKY	174.428.000.000	207.636.000.000	246.401.000.000	19,04	18,67
9	PJAA	89.877.255.750	96.716.811.666	70.841.487.895	7,61	-26,75
10	SCMA	339.251.486.000	384.823.387.000	381.782.959.000	13,43	-0,79
11	SDPC	45.756.236.140	49.724.576.730	56.131.856.730	8,67	12,89
12	SRAJ	40.863.484.494	38.466.925.230	44.093.359.749	-5,86	14,63
13	SILO	211.369.363.100	269.785.086.649	355.794.745.700	27,64	31,88
14	FAST	645.111.513.000	754.535.050.000	840.453.732.000	16,96	11,39
15	MPMX	486.120.000.000	587.413.000.000	645.242.000.000	20,84	9,84
16	MAPI	1.221.369.272.000	1.579.325.062.000	1.686.651.719.000	29,31	6,80
17	MPPA	637.114.000.000	818.884.000.000	905.197.000.000	28,53	10,54
18	MTDL	185.796.359.431	189.187.000.000	204.430.000.000	1,82	8,06
19	MDRN	156.527.471.900	174.054.303.300	172.566.526.100	11,20	-0,85
20	PANR	122.635.085.000	145.246.886.000	1.422.207.207.000	18,44	879,17
21	ERAA	298.209.008.300	403.864.865.900	492.265.985.000	35,43	21,89